

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN 2
KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**DWIYANTI
NIM 14270021**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Berbasis Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Kota Palembang”** yang ditulis oleh saudari DWIYANTI, NIM 14270021 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Drs. H. Najamuddin R, M.Pd.I

NIP. 19550616 198303 1 003

Palembang, Mei 2018

Pembimbing II

Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

Skripsi berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN 2
KOTA PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudari DWIYANTI, NIM 14270021
telah di munaqsyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 31 Mei 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 31 Mei 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP.19781110 200710 2 004**

**Penguji Utama : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
NIP. 19680721200501 2 004**

**Anggota Penguji : Syutaridho, M.Pd.
NIK. 140201100932/BLU**

Sekretaris

**H. Faisal, M.Pd.I.
NIP. 19740512 201312 1 001**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004**

MO TTO DAN PERSEMBAHAN

*“Tak Selamanya Langit Itu Kelam Suatu Saat Akan Cerah Juga,
Hiduplah Dengan Sejuta Harapan”*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ✚ Allah swt. Yang selalu memberi rahmat dan hidayah Nya.
- ✚ Kedua orangtuaku, Ayahandaku tercinta Teddy Cholidi dan Ibundaku tercinta Zainab. Terima kasih kuucapkan untuk semua perjuangan dan jerih payah kalian serta motivasi dan do’a yang selalu tercurah demi kesuksesan dan keberhasilanku.
- ✚ Saudara-Saudaraku yaitu Wahyudi, Dwi yanto dan Sri Rohma.
- ✚ Sahabat-Sahabatku Desi Hariani dan Dea Nurainun yang selalu memotivasi dan bekerja sama.
- ✚ Sahabat-Sahabatku (PGMI 01 2014, teman PPLK II MIN 2 Kota Palembang, KKN 170 angkatan 68, dan teman-teman seperjuangan lainnya)
- ✚ Almamater yang selalu aku banggakan.
- ✚ Agama, Bangsa dan Negara yang ku Cintai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil' alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Berbasis Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Kota Palembang". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya Amin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UIN) Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah Palembang dengan sangat baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah

mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan berjalan dengan baik.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku ketua Program Studi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dalam perkuliahan dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I, para Dosen dan Staff Prodi PGMI yang telah memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Najamudin R, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi.
5. Bapak Miftahul Husni N, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Pimpinan Perpustakaan FITK UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Drs. Iskandar, M.Si selaku Kepala MIN 2 Kota Palembang dan Ibu Rita Sari, M.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti disekolahnya serta para staff MIN yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

9. Kedua Orang tua ku Bapak Teddy Cholidi dan Ibu Zainab, serta saudara kandungku Wahyudi, Dwi Yanto, Sri Rohma yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung baik secara lisan maupun berbentuk material serta memotivasi setiap langkahku.
10. Teman-temanku tercinta Prodi PGMI angkatan 2014 khususnya PGMI 01 2014 .
11. Sahabatku tersayang Dea Nurainun dan Desi Hariani yang selalu saling memberi semangat dan motivasi untuk sama-sama mendapatkan gelar S.Pd.
12. Teman seperjuangan PPLK II UIN Raden Fatah Palembang di MIN 2 Kota Palembang dan Teman seperjuangan KKN 170 Angkatan 68 Desa Ibul Muara Enim.
13. Orang terbaik dan terhebat yang selalu memberiku semangat dan memotivasi dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah SWT. Amin Ya Robbal'Alamin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.Amin

Palembang, Mei 2018
Penulis

Dwiyanti
NIM.14270021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Variabel Penelitian	21
G. Definisi Operasional.....	21
H. Hipotesis Penelitian.....	22
I. Metodologi Penelitian	23
J. Sistematika Pembahasan	29
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Power Point.....	30
1. Pengertian Media Power Point.....	38
2. Fungsi dan Manfaat Media Power Point	41
3. Kriteria Pemilihan Media Power Point	44
4. Prinsip Media Power Point.....	45
5. Langkah-Langkah Media Power Point.....	47
6. Kekurangan dan Kelebihan Media Power Point	47
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	48
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	51
3. Faktor-Faktor Hasil Belajar.....	52
4. Indikator Hasil Belajar	53
C. Ilmu Pengetahuan Alam.....	53

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	53
2. Tujuan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	56
3. Hakekat Belajar Ilmu Pengetahuan Alam	56

BAB III DESKRIPSI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA PALEMBANG

A. Sejarah Berdiri MIN 2 Kota Palembang	58
B. Latar Belakang MIN 2 Kota Palembang	59
C. Visi dan Misi MIN 2 Kota Palembang	60
D. Kurikulum Madrasah MIN 2 Kota Palembang	61
E. Fasilitas Sarana dan Prasarana MIN 2 Kota Palembang	65
F. Struktur MIN 2 Kota Palembang	70
G. Keadaan Guru MIN 2 Kota Palembang	72
H. Keadaan Siswa MIN 2 Kota Palembang	74
I. Keadaan MIN 2 Kota Palembang	76
J. Komite MIN 2 Kota Palembang	78
K. Prestasi MIN 2 Kota Palembang	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	87
1. Perencanaan Penelitian.....	87
2. Pelaksanaan Penelitian.....	87
3. Deskripsi kelas Eksperimen	89
4. Deskripsi Kelas Kontrol.....	92
B. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	93
1. Penggunaan Media Power Point Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V.	93
2. Data Hasil Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Media Power Point	97
3. Pengaruh Penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Populasi Penelitian.....	25
1.2 Tabel Sampel Penelitian.....	26
3.1 Standar Kurikulum MIN 2 Kota Palembang.....	61
3.2 Daftar Sarana dan Prasarana MIN 2 Kota Palembang.....	65
3.3 Keadaan Guru dan Pegawai	70
3.4 Daftar Nama Guru dan Pegawai MIN 2 Kota Palembang	70
3.5 Jumlah Siswa MIN 2 Kota Palembang	73
3.6 Pengurus Komite MIN 2 Kota Palembang	76
3.7 Prestasi MIN 2 Kota Palembang	80
4.1 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen di Kelas VA	93
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	94
4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas <i>Eksperimen</i>	95
4.4 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol di Kelas VF	95
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	96
4.6 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	96
4.7 Nilai Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	97

- 4.8 Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X Dan Variabel Y Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Kota 98 Palembang.....
- 4.9 Memberikan interpretasi angka indeks korelasi product moment secara sederhana 101

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Kota Palembang”**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media presentasi berbasis power point pada mata pelajaran IPA kelas V, bagaimana hasil belajar Siswa kelas eksperimen dan kelas control pada mata pelajaran IPA kelas V dan bagaimana pengaruh media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media presentasi berbasis power point pada mata pelajaran IPA kelas V, untuk mengetahui hasil belajar Siswa kelas eksperimen dan kelas control pada mata pelajaran IPA kelas V, dan untuk mengetahui pengaruh media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang.

Jenis Penelitian ini adalah *True Experiment Design* dengan bentuk *Posttest Control Grup Design*. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MIN 2 Kota Palembang yang berjumlah 70 Siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan TSR dan rumus statistic *Korelasi Product Moment*.

Dari Analisis tersebut maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dihitung menggunakan TSR menunjukkan hasil belajar siswa menggunakan media presentasi berbasis power point tergolong tinggi dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) yaitu 64,5. Sedangkan hasil belajar yang tanpa menggunakan media presentasi tergolong rendah yaitu 53,7. Dibuktikan dengan melihat

perbandingan uji korelasi Product Moment dengan r'' tabel 0,418 yaitu $0,325 < 0,979 > 0,418$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

IPA Kelas V di MIN 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini pembelajaran terus mengalami perkembangan yang ada, pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang dalam pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu factor pendukung keberhasilan dari tujuan pendidikan adalah tenaga pengajaran/ pendidikan atau guru, karena sebaiknya apapun sistem yang ada menjadi tenaga untuk semua, maka gurulah yang akan menerapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Guru adalah pendidik professional, guru ahrus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang menjamin kemahirannya, sehingga untuk menjadi guru professional harus memiliki serangkaian pendidikan dan pelatihan dalam bidangnya. Atas

kemahiran itu, guru professional akan dan sepatutnya mendapatkan pembayaran yang layak.¹

Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, disebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada tiap jenjang pendidikan. Dalam Pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi professional, sertifikat pendidik, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi professional merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing siswa dalam mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.² Dalam hal ini Nabi Muhammad SAW pernah bersabda :

إِذَا وُسِّدَ إِلَى لَأْمُرٍ غَيْرِ أَهْلِهِ سَفَّانْتَظِرَ آءَ

Artinya : “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu”. (HR. Bukhari)³

Dari hadits itu menjelaskan bahwa suatu pekerjaan atau urusan akan berhasil jika dikerjakan oleh seorang yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut.

¹Jejen Musfah, *Redesain Pendidikan Guru*, (Jakarta: KENCANA,2015), hlm. 3.

²Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta: PT Bumi Perkasa, 2010), hlm. 36.

³Idrus H. Alkaf, *Ikhtisar Hadits*, (Surabaya: Karya Utama, 2007), hlm. 49.

Untuk mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya sepuluh (10) kompetensi guru yang meliputi :

1. Menguasai bahan meliputi menguasai bahan studi dalam kurikulum sekolah dan menguasai bahan pengayaan/ penunjang bidang studi.
2. Mengelola program belajar-mengajar meliputi, merumuskan tujuan intruksional, mengenal dan dapat menggunakan prosedur intruksional yang tepat, melaksanakan program belajar mengajar, dan mengenal kemampuan anak didik.
3. Mengelola kelas meliputi, mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran dan menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi
4. Menggunakan media/sumber belajar meliputi, mengenal, memilih dan menggunakan media, membuat alat bantu pelajaran yang sederhana, menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar, dan menggunakan micro teaching dalam unit program pengenalan lapangan.
5. Menguasai landasan kependidikan
6. Mengelola interaksi belajar-mengajar
7. Menilai prestasi belajar untuk kepentingan pelajaran
8. Mengetahui fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan yang meliputi, mengenal fungsi dan layanan program bimbingan dan penyuluhan dan menyelenggarakan layanan bimbingan dan penyuluhan.
9. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Memahami dan menafsir hasil penelitian guna keperluan pengajaran.⁴

Salah satu syarat keprofesionalan tersebut guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan media, antara lain media presentasi berbasis power point di dalam dunia pendidikan. Di dalam proses belajar mengajar, penggunaan media sangatlah membantu guru dalam menjelaskan isi pelajaran, karena media memiliki banyak manfaat khususnya di dalam mata pelajaran IPA, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan

⁴Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 72.

digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.⁵ Ayat Al-Qur'an tentang pembelajaran yaitu :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*”
(QS. Al-Alaq: 1-5)⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam melaksanakan proses belajar mengajar, Allah SWT menerangkan bahwa Allah ta'ala menyediakan Qalam (pena) sebagai alat untuk menulis dan menjadi bagian dari media yang membantu dalam proses pembelajaran, sehingga tulisan itu menjadi penghubung antara manusia walaupun berjauhan tempat. Sebagaimana mereka berhubungan dengan lisan. Qalam merupakan benda padat yang tidak dapat bergerak namun dijadikan media informasi dan komunikasi. Sehingga manusia diciptakan untuk memanfaatkan Qalam tersebut untuk menjadi media yang digunakan untuk proses belajar mengajar.

Penggunaan media dalam pendidikan dan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar terutama dalam meningkat hasil belajar anak didik. Dalam proses belajar mengajar, media dapat mempertinggi proses belajar siswa, yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Hal tersebut dilandasi oleh taraf berpikir siswa, dengan taraf berpikir tersebut media pembelajaran

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 2.

⁶Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, (Jakarta: As-Syamil, 2009), hal. 597.

dapat membuat hal abstrak menjadi kongkret, dan hal hal yang kompleks dapat disederhanakan.⁷

Keberadaan media tidak hanya berhubungan dengan tingkat keberhasilan belajar mengajar atau sebagai bukti keberhasilan mereka mendapatkan pengetahuan, tetapi media terkait dengan unsur-unsur lain dalam sebuah sistem pendidikan seperti guru, murid, metode, sarana prasarana dan penunjang evaluasi.

Setiap kegiatan kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya di MIN 2 Model Palembang yang akan menjadi objek penelitian penulis, begitu banyak proses dan penggunaan metode atau alat bantu media dengan tujuan mengaktifkan dan meningkatkan minat belajar siswa terutama pada kegiatan belajar mengajar. Masih banyak guru menggunakan metode konvensional, media yang digunakan masih belum bervariasi dan juga minimnya alat peraga yang digunakan guru di MIN 2 Model Palembang seperti halnya dalam penggunaan media presentasi berbasis power point yang masih jarang digunakan khususnya dalam mata pelajaran IPA. Guru lebih berfokus dengan penggunaan metode ceramah dalam mata pelajaran IPA dan akhirnya penyebab kejenuhan bagi siswa ketika dalam proses belajar. Dari kenyataan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MIN 2 Model Palembang dengan Judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIN 2 KOTA PALEMBANG”**

⁷Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2015), hlm. 3.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis lebih lanjut mengadakan pembahasan tentang pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Media yang digunakan belum bervariasi
- b. Kurangnya kemampuan guru dalam menyiapkan media yang menarik.
- c. Kurangnya variasi media didalam pembelajaran.
- d. Guru merasa bingung dalam proses belajar mengajar untuk mencocokkan media apa yang tepat dengan materi yang akan disampaikan.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul mengenai pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang. Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka diberi batasan masalah mengenai judul yang diambil yaitu, pengaruh media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar yang terfokus pada hasil kognitif siswa pada mata pelajaran IPA materi Benda-benda sekitar kelas V di MIN 2 Palembang.

3. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, agar penelitian ini terarah maka rumusan masalah ini adalah :

- a. Bagaimana penggunaan media power point pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang ?
- b. Bagaimana minat belajar Siswa kelas eksperimen dan kelas control pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang?
- c. Bagaimana pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penggunaan media power point pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang.
- b. Untuk mengetahui minat belajar Siswa kelas eksperimen dan kelas control pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, diharapkan menjadi bahan informasi mengenai pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang.
- b. Secara praktis, kegunaan penelitian ini di maksudkan sebagai berikut :
 - 1) Bagi guru, sebagai bahan acuan jika menerapkan salah satu media yang cocok untuk mata pelajaran IPA dan juga disesuaikan dengan sarana dan kondisi siswa.
 - 2) Bagi siswa, untuk meningkatkan semangat belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
 - 3) Bagi kepala sekolah, sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pembelajaran IPA.
 - 4) Bagi peneliti, di harapkan menjadi acuan dan wawasan dalam menerapkannya saat menjadi tenaga pendidik kelak.
 - 5) Bagi pembaca, sebagai informasi dan motivasi untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan masa yang akan datang.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang. Setelah penulis mengadakan studi literature, ada beberapa karya tulis berupa skripsi yang membahas tentang media pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

Pertama, dalam skripsi Mustopa (2013) UIN Raden Fatah Palembang yang berjudul “Penggunaan Media Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Az-Zahir Palembang” menyatakan bahwa media yang digunakannya dalam penelitian ini yaitu media computer. Media pembelajaran ini dimaksudkan untuk menunjang proses belajar pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits. Penggunaan media computer dalam mata pelajaran al-Qur’an Hadits yaitu diterapkannya dengan menggunakan alat bantu berbentuk tutorial, latihan, simulasi dan permainan. Selain itu, ia mengajak para siswanya untuk bersama-sama menonton video pembacaan surat al-humazah berulang-ulang kali dengan begitu video tersebut menjadi tutorial bagi para siswa dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Pada penelitian ini, sama-sama membahas mengenai media pembelajaran yang menggunakan kecanggihan teknologi, dan media presentasi juga merupakan bagian dari media yang berbasis computer. Perbedaannya, Mustopa (2013) membahas tentang penggunaan media pembelajaran berbasis computer dalam mata pelajaran al-Qur’an Hadits. Sedangkan peneliti membahas “Pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang”.⁸

Kedua, dalam skripsi Hendri Setiawan (2014) Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul, “ Analisis perbandingan hasil belajar siswa menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dengan media power point pada mata pelajaran IPA”

⁸Mustofa (2013), “*Penggunaan Media Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Az-Zahir Palembang*”. Skripsi Sarjana Pendidikan. (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2013), hlm. 53.

menyatakan bahwa pengaruh pemilihan media sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa oleh karena itu, media yang interaktif sangat di butuhkan dalam pembelajaran. Media yang interaktif yaitu terbentuk atas dasar unik, yaitu keunikan media yang menggunakan gambar, animasi, warna yang menarik dan tulisan yang menarik. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membandingkan media pembelajaran khususnya media powerpoint yang merupakan bagian dari media presentasi dari penelitian penulis. Perbedaannya yaitu Hendri setiawan (2014) membahas tentang “Analisis perbandingan hasil belajar siswa menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dengan media power point pada mata pelajaran IPA” sedangkan penulis membahas tentang “pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang”.⁹

Ketiga, Imron Sayuti (2010) dalam skripsinya “Hubungan Penggunaan Media Power Point dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VI SDN 2 Pati”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam penggunaan media power point dalam pembelajaran IPS ini sangatlah membantu tercapainya proses pembelajaran. Kata-kata membahas tentang Hubungan Penggunaan Media Power Point dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VI SDN 2 Pati. Persamaannya dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang media power point, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang dalam hal ini peneliti membahas mengenai ”Pengaruh media

⁹Hendri Setyawan (2014), “Analisis perbandingan hasil belajar siswa menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dengan media power point pada mata pelajaran biologi “. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2014), hlm. 49. (eprints.uny.ac.id- diakses pada 17-8-2-17)

power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang”¹⁰.

Keempat, Mega (2011) dalam skripsinya yang berjudul “ Penerapan media proyektor LCD Microsoft Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 26 Palembang”. Hasil penelitian menyatakan bahwa media proyektor LCD Microsoft Power Point cocok untuk digunakan dalam mata pelajaran PAI materi taharah, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Serta memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan media power point. perbedaannya yaitu pada mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti membahas tentang “Pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang”¹¹

E. Kerangka Teori

1. Hakekat Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya,

¹⁰Imron Sayuti, *Hubungan Penggunaan Media Power Point dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 2 Pati* (Pati: STAI PATI, 2010), hlm. 73.

¹¹Mega, *Penerapan media proyektor LCD Microsoft Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 46 Palembang* (Palembang: Perpustakaan UIN RF PLG, 2011), hlm. 97.

karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.¹²

Gagne menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman untuk perubahan perilaku.¹³

Belajar tidak hanya mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian social,bermacam-macam keterampilan dan cita-cita. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya mencukuo kebutuhan masyarakat dan pribadi sejara lengkap. Dari perilaku siswa yang bermacam-macam, belajar memberikan arahan kepada siswa untuk terus melakukan sesuatu kegiatan. Karena belajar merupakan proses yang tidak melihat hasil, melainkan tujuan.¹⁴

Winkel menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relative konstan dan berbekas.¹⁵

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan dan pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2003), hlm. 2.

¹³Ratna Wills, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 2.

¹⁴Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), hlm. 45.

¹⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 4.

sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar. Belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap individu.¹⁶

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar.¹⁷

2. Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “ Interest” yang berarti kesukaan, ketertarikan, kesukaan (kecenderungan hati pada sesuatu) keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau ketertarikan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Menurut Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Crow & Crow, minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dipahami bahwa minat adalah suatu perasaan senang atau tertarik pada sesuatu obyek tertentu sehingga terdorong untuk bisa berkecimpung di dalamnya dan memperhatikannya secara terus menerus tanpa ada paksaan dari luar.

¹⁶Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 47.

¹⁷Mulyono Abdurahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.19.

Sedangkan belajar menurut Gagne adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia, seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya, yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis performance (kinerja). Gesalt menambahkan bahwa belajar adalah penyesuaian repon untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan suatu perasaan senang melakukan suatu proses perubahan tingkah laku yang ditampilkan oleh seorang siswa dalam bentuk perhatian yang terus menerus sehingga tercipta kemampuan atau keterampilan untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

Zanikhan menjelaskan definisi minat belajar sebagai suatu aspek psikologi yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

3. Media Pembelajaran

Media adalah bagian yang tidak dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁸

Media adalah suatu alat yang memiliki fungsi sebagai perantara atau penghubung dari pengirim pesan ke penerima pesan dalam hal penyampaian informasi. Contohnya, buku, radio, televisi, computer, dan lain sebagainya manakala digunakan sebagai penyampai informasi.¹⁹

Media sangat membantu di dalam proses pembelajaran karena dapat menyampaikan informasi dengan efektif. Gagne menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam pengertian ini, buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, camera, video, film, foto, poster, gambar dan computer merupakan media dalam pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan,

¹⁸Azhar Arsyad, Media Pembelajaran ... hlm. 5.

¹⁹Setria Utama Rizal, Media Pembelajaran (Bekasi: Nurani, 2015), hlm. 9.

perhatian, dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran di dalam/ di luar kelas menjadi lebih efektif.²⁰

Media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut dengan media pembelajaran.²¹

Rosi dan Breidle menyatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televise, buku, Koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat macam radio dan televise kalau digunakan dan di program untuk pendidikan, maka merupakan bagian media pembelajaran. Bagi Rossi media itu sama dengan ala-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.²²

Media pembelajaran adalah sarana atau perantara berupa alat yang mampu menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran dan komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) dengan tujuan memudahkan proses komunikasi pembelajaran.²³

Media pada umumnya juga digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran yaitu mempresentasikan atau menyajikan informasi dan pengetahuan baik kepada individu maupun kelompok.²⁴

²⁰Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 4.

²¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* ... hlm. 4.

²²Wina Sanjaya, *Media Pengajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 57.

²³Setria Utama Rizal, dkk, *Media Pembelajaran* ... hlm. 10.

²⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* ... hlm. 23.

4. Media Power Point

Media power point merupakan bagian dari media presentasi yang mana menggunakan metode pembelajaran dengan cara penyampaian melalui penjelasan informasi oleh penyampai pesan (dosen, guru, instruktur dan lainnya yang ditugaskan untuk memaparkan sesuatu baik ide, gagasan ataupun penemuan) presentasi merupakan proses komunikasi yang terdiri atas penyampai pesan, pesan itu sendiri yakni berbagai informasi yang ingin disampaikan, dan audiens atau penerima pesan yakni orang yang menerima penjelasan.²⁵

Presentasi merupakan sarana yang paling efektif dan murah dalam proses belajar mengajar dewasa ini. dalam proses pembelajaran dengan presentasi ini dibutuhkan suatu media pembelajaran yang biasa disebut media presentasi. bentuk media presentasi berupa OHT, alat peraga dan lain-lain. untuk media pembelajaran berbasis multimedia dalam membuat bahan presentasi dewasa ini telah beredar software khusus buatan Microsoft yaitu power point.²⁶ Microsoft power point merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi.²⁷

Dapat kita saksikan bahwa di Indonesia banyak terjadi penyalah artian presentasi yang dilakukan dengan bantuan media presentasi yang dimana didalamnya ditampilkan begitu banyak teks dan objek data lainnya yang

²⁵Wina Sanjaya, *Media Pengajaran ...* hlm. 169.

²⁶Ali Mudoflir, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 157.

²⁷Mochmad Nursalim, *Media Bimbingan Konseling* (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 2.

seharusnya di presentasikan bukan di tampilkan. karena ditilik dari kata presentasi artinya adalah penyajian. Power point diharapkan dapat menjadi penyaji yang efektif dalam proses belajar mengajar.²⁸

Media power point digunakan untuk menjelaskan, maka media presentasi dapat membantu dalam proses memaparkan ide, gagasan atau apapun namanya, baik dari guru, dosen, ataupun instruktur. Hal ini disebabkan karena media presentasi merupakan media yang sering dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, baik di lembaga formal atau di lembaga non formal.²⁹

Media power point merupakan media yang harus ditampilkan semenarik mungkin, karena keberhasilan presentasi di pengaruhi oleh desain media presentasi yang ditampilkan, terkadang desain yang kelihatannya rame belum tentu menarik minat peserta, membuat pesan menjadi jelas bahkan terkadang menjadi tidak karuan. Oleh karena itu buatlah media power point dengan semenarik mungkin namun tidak berlebihan dalam proses pembuatannya.³⁰

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media presentasi berbasis power point merupakan sarana perantara dengan metode memaparkan informasi secara menarik melalui tampilan yang dilengkapi dengan gambar, audio, video serta animasi yang dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran

²⁸Setria Utama Rizal,dkk, *Medlia Pembelajaran ...* hlm. 17.

²⁹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran ...* hlm. 170.

³⁰Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif ...* hlm. 158.

5. Pembelajaran IPA

Dahulu, saat ini dan saat yang akan datang IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam memegang peranan sangat penting dan alam kehidupan manusia. IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus mempelajari fenomena alam yang factual, baik berupa kenyataan, atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan, namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Proses pembelajaran IPA menitik beratkan pada suatu proses penelitian. Hal ini terjadi ketika belajar IPA mampu meningkatkan proses berpikir peserta didik untuk memahami fenomena-fenomena alam. Hal ini disebabkan oleh para ahli, misalnya Archimedes mampu menemukan hukum Archimedes ketika beliau diminta menjadi raja untuk mengetahui berat emas pada mahkotanya. Sebagai seorang pendidik, guru bukan ditentukan hanya pada kemampuan memahami dan menyampaikan tetapi juga harus memiliki kemampuan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna pada peserta didik terlebih pada konsep IPA. Dalam mengajarkannya konsep IPA, seorang guru harus menata materi yang akan di berikan agar terintegrasi dengan aplikasi yang di jumpai peserta didik.³¹

³¹Asih Windi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 10.

Namun, perlu diketahui bahwa focus pembelajaran IPA di MI hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia keseharian mereka dimana mereka tinggal dan hidup. Karena IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam, sehingga diharapkan sekali anak itu dapat mempelajari sesuai dengan kenyataan.³²

6. Media Dalam Pembelajaran IPA

Media yang dikemas dengan baik dapat menarik perhatian siswa dan meotivasi siswa untuk belajar serta mengingatkan kembali akan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari. Media pembelajaran IPA merupakan alat yang sangat membantu guru IPA, untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep ketika belajar IPA, terutama media yang dapat dioperasikan sendiri oleh siswa. Sebagai alat bantu, keefektifan dalam penggunaan media itu sendiri.

Media pembelajaran digunakan untuk menggantikan sebagian besar peran guru menjadi pemberi informasi dan memberi materi pelajaran. Salah satu bentuk media yang digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu Media presentasi berbasis power point, dengan media ini dapat membantu untuk membesarkan gambar transparan atau baku dan menjadi kamera yang dapat menggambarkan suasana dalam kelas. Ketika media digunakan siswa menjadi senang dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³³

³²Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: DIRJEN PI RI), hlm. 1.

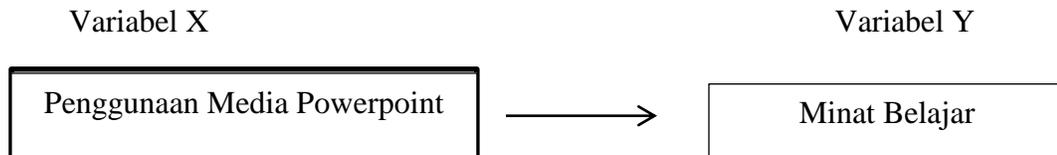
³³NanaDjumhana,*Pembelajaran Pengetahuan Alam ...* hlm. 200.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Pengaruh : Media Powerpoint
2. Variabel Terpengaruh : Minat Belajar



G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis memandang perlu di berikan definisi operasional sebagai berikut :

a. Media Power Point

Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah media power point. Media power point adalah media yang harus ditampilkan semenarik mungkin, karena keberhasilan presentasi di pengaruhi oleh desain media presentasi yang ditampilkan, terkadang desain yang kelihatannya rame belum tentu menarik minat peserta, membuat pesan menjadi jelas bahkan terkadang menjadi tidak karuan. Oleh karena itu buatlah media presentasi dengan semenarik mungkin namun tidak berlebihan dalam proses pembuatannya. Peneliti akan menggunakan media presentasi dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan power point. Dengan memberikan penjelasan materi melalui media presentasi ini, siswa di

ajak mengulang kembali penjelasan yang diberikan untuk maju ke depan dan memberikan informasi kepada temannya. Dengan demikian, media ini akan membuat siswa mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan.

b. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 5

Variabel terpengaruh dalam penelitian ini yaitu Minat belajar mata pelajaran IPA di kelas 5. Minat belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu hasil nilai atau hasil test yang diberikan yaitu berupa soal pilihan ganda sejumlah 20 soal. Test diberikan untuk mendapatkan hasil belajar dan data mengenai pengaruh penggunaan media presentasi pada mata pelajaran IPA.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah kesimpulan, tetapi kesimpulannya masih perlu dilakukan pembuktian kebenarannya.

Sesuai dengan pendapat diatas. Fajri Ismail, hipotesis sering diartikan oleh seorang peneliti untuk menjelaskan fenomena yang menarik di dalam penelitiannya.³⁴

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang.

³⁴Fajri Ismail, *Statistika Pendidikan ...* hlm. 81.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian desain eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan tradisional karena metode ini telah lama digunakan di dalam penelitian. desain eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan-percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen.

Jadi penelitian ini adalah desain penelitian dengan menggunakan bentuk *True experiment design*

Rancangan dalam penelitian ini adalah *Posttest Control Grup Design*, pada rancangan ini digunakan dua kelompok atau kelas yang di pilih secara random. Satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan satunya sebagai kelas control atau pembanding.

Berikut ini adalah desain penelitian *posttest control grup* :

R	X	O ₁
R		O ₂

Keterangan :

R : Random

O1 : Kelas eksperiment

O2 : Kelas Kontrol

X : Pemberian perlakuan (treatment)

Berdasarkan gambar diatas, terdapat dua tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Treatment (Pemberian perlakuan)
2. Post test (tes akhir)³⁵

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

1) Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berasal dari serangkaian observasi secara langsung berupa data yang berbentuk angka atau jumlah seperti hasil post-test.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berupa kalimat, kata, dan gambar yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data sejarah dan letak geografis MIN 2 Model Palembang, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi serta hasil wawancara dengan guru IPA.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa yang menjadi sampel dengan melakukan tes.

³⁵Fajri Ismail, *Statistika Pendidikan ...* hlm. 64.

- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari kepala sekolah, arsip-arsip sekolah dan guru yang tersimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana prasara serta data yang didapat dari hasil tes, dan observasi.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari wilayah yang menjadi sasaran peneliti atau merupakan objek keseluruhan dari penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 5 MIN 2 Palembang.

Tabel 1.1
Populasi Penelitian

NO	KELAS	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VA	18	17	36
2	VB	20	17	37
3	VC	16	19	35
4	VD	20	17	37
5	VE	19	20	39
6	VF	18	18	36
JUMLAH				219

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Karena pengampilan kelompok sebagai sampel dari populasi dipilih secara random atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi dengan cara seperti itu maka anggota populasi dianggap homogen. Adapun yang menjadi sampel disini yaitu kelas VA dan VF.

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

NO	KELAS	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VA	18	18	36
2	VF	17	19	36

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan berbagai setting, sumber dan cara yang akan dilakukan. penelitian ini melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi, test, observasi dan wawancara.

a. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumen yang di ambil yaitu berbentuk tulisan dan gambar. Diambil untuk mengumpulkan data mengenai sejarah sekolah,

keadaan guru , keadaan siswa, sarana prasarana, serta hal lain yang bersangkutan dengan proses penelitian.

b. Tes

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa yang menggunakan media presentasi dalam mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang. oleh karena itu, peneliti memberikan post test kepada siswa setelah diberi perlakuan dengan memberikan beberapa media yang akan diterapkan. Posttest yang di berikan yaitu berupa soal tertulis mengenai materi yang telah di ajarkan.

c. Observasi

Dalam penelitian ini, dilakukan observasi sebagai teknik pengumpulan data. observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan. peneliti ikut secara langsung mengamati sumber data. sehingga bisa didapati hasil yang relevan.

d. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari kepala sekolah dan guru kelas lima dengan cara bertanya secara langsung.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini diarahkan untuk melihat hasil belajar IPA yang diajarkan menggunakan media presentasi berbasis power point. Untuk mengolah datanya menggunakan uji statistik menggunakan teknik korelasi product moment. Dalam

mencari angka indeks korelasi “r” product moment itu diperhitingkan berdasarkan pada deviasi standar data yang sedang dicari korelasinya, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara x^2 dan y^2

N = Banyak data

SD_x = Deviasi Standar dari variabel x

SD_y = Deviasi Standar dari variabel y

J. Sistematika Pembahasan

BAB I Mengemukakan bagian pendahuluan yaitu berisikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah dan kegunaan penelitian, kajian teori, hipotesis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan dan daftar pustaka.

BAB II Mengemukakan tentang landasan teori, yang menjadi dasar penelitian ini yaitu landasan teori tentang Komparasi hasil belajar siswa menggunakan media grafis dan media presentasi. Pengertian media grafis dan media presentasi dan pengertian hasil belajar.

BAB III Berisikan tentang kondisi objek penelitian, yaitu berisikan tentang tempat penelitian (letak dan sejarah singkat sekolah dan keadaan guru dan peserta didik, proses belajar, sarana dan prasarana serta struktur organisasi) waktu penelitian dan tahapan penelitian.

BAB IV Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yaitu analisis dan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai komparasi hasil belajar siswa menggunakan media grafis dan media presentasi pada mata pelajaran IPA kelas 5 MIN 2 Palembang.

BAB V Mengemukakan bagian penutup, yaitu berisikan kesimpulan akhir beserta saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Power Point

Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Henich dan kawan-kawan mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Media juga dikenal dengan istilah mediator yang menunjukkan fungsi atau peranannya yaitu mengatur hubungan afektif antara dua pihak utama dalam proses belajar dan isi pelajaran.³⁶

Penggunaan media sebagai sarana pembelajaran telah lama dilakukan, yaitu sejak manusia melaksanakan proses dan aktivitas belajar. Media, yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan dengan tujuan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam proses belajar belajar manusia memanfaatkan beragam media. Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin, medium yang berarti perantara. Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi.³⁷

Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media jika di pahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...* hlm. 3.

³⁷ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 14-15.

menyebabkan siswa mampu memperoleh kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi, menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media. Pengertian ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Gagne yang menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk pembelajaran.³⁸

Pembelajaran merupakan suatu sistem dimana komponen pembelajaran di dalamnya memiliki fungsi yang saling berkaitan. Komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, isi materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kedudukan media dalam pembelajaran menjadi jelas, dimana media menduduki posisi strategis, dan di dalam pembelajaran terdapat sebuah proses belajar atau interaksi atau proses komunikasi yang dibangun antara guru dengan siswa. Dalam proses inilah peranan media dapat difungsikan dalam suatu pembelajaran.³⁹

Winkel mengartikan pembelajaran sebagai perangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik dengan memperhitungkan kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik. Dimiyati dan Mudjiono

³⁸ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar ...* hlm. 3.

³⁹ Setria Utama Rizal, *Media Pembelajaran ...* hlm. 10-11

juga mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan peserta didik.⁴⁰

Dalam pembelajaran terdapat proses yang jalannya di bantu oleh media. Oleh karena itu, apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut dengan media pembelajaran. Jelaslah bahwa media memiliki kedudukan strategis di dalam proses pembelajaran.⁴¹

Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, buku, majalan dan lainnya. Pendapat Rossi itu juga dikemukakan oleh AECT yang menjelaskan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk penyaluran pesan.

Gerlach dan Ely memandang media pembelajaran bukan hanya berupa alat dan bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Sependapat dengan Gerlach, Gagne juga menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁴²

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang media pembelajaran,

بَعَثُوا يَوْمَ نَ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ نَفْسِهِمْ تَوَجَّهْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى
هُؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لَشَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ (89)

⁴⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. ... hlm. 51.

⁴¹ Azhar Aryad, *Media Pembelajaran* ... hlm. 4.

⁴² Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* ... hlm. 58-60.

Artinya : “Dan ingatlah akan hari ketika kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan kami turunkan kepadamu kitab Al-Qur’an untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”. (QS. An-Nahl: 89)⁴³

Ayat diatas menjelaskan bahwa salah satu ajaran yang terkandung dalam al-Qur’an adalah Al-Qur’an sebagai media. Allah SWT, menurunkan Al-Qur’an kepada nabi Muhammad SAW sebagai media untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk untuk seluruh umat manusia.

Dapat kita ketahui bahwa media pembelajaran adalah sarana atau perantara yang mampu menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran dari komunikator kepada komunikasi dengan tujuan memudahkan proses komunikasi pembelajaran.⁴⁴

Penggunaan media dalam pendidikan dan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar terutama dalam meningkat hasil belajar anak didik. Hal tersebut dilandasi oleh taraf berpikir siswa, dengan taraf berpikir tersebut media pembelajaran dapat membuat hal abstrak menjadi kongkret, dan hal hal yang kompleks dapat disederhanakan.⁴⁵

Salah satu media pembelajaran yang dapat membuat hal abstrak menjadi kongkret yaitu media presentasi berbasis power point. Ditilik dari kata presentasi,

⁴³ Al-Qur’an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI ... hlm. 267.

⁴⁴ Setria Utama Rizal, *Media Pembelajaran* ... hlm. 10.

⁴⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* ... hlm. 3.

presentasi berarti penyajian yang dibantu dengan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan apa yang akan disajikan kepada audiens.⁴⁶

Dalam sudut pembelajaran, presentasi merupakan salah satu metode pembelajaran. Perkembangan terakhir pada bidang presentasi dengan alat bantu computer menyebabkan perubahan tuntutan penyelenggara pembelajaran. Diantaranya tuntutan terhadap peningkatan kemampuan dan keterampilan para guru dalam mengelola bahan-bahan pembelajaran ke dalam media presentasi yang berbasis computer yaitu power point.⁴⁷

Presentasi merupakan metode pembelajaran dengan cara penyampaian melalui penjelasan informasi oleh penyampai pesan. Presentasi berkaitan dengan berbagai jenis peralatan yang dapat menyampaikan pesan. Oleh karena itu, media presentasi digunakan untuk menjelaskan dan berkaitan dengan memaparkan suatu informasi. Artinya, media presentasi digunakan untuk membantu dalam proses memaparkan ide, gagasan atau apa pun namanya, baik dari guru, dosen dan lainnya.⁴⁸

Presentasi merupakan proses komunikasi, yang terdiri atas penyampaian pesan, pesan itu sendiri yakni berbagai informasi yang ingin disampaikan, dan audiens atau penerima pesan yakni orang yang menerima penjelasan.

⁴⁶ Setria Utama Rizal, *Media Pembelajaran ...* hlm. 18.

⁴⁷ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad, 2012), hlm. 297.

⁴⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran ...* hlm. 168.

Sebagaimana halnya dalam sebuah proses komunikasi, adakalanya pesan yang disampaikan sulit ditangkap atau di pahami karena munculnya berbagai hambatan, baik gangguan yang datang dari penyampai pesan seperti guru atau yang muncul dari audien seperti peserta didik itu sendiri sebagai penerima pesan.

Presentasi berkaitan dengan berbagai jenis peralatan yang dapat membantu penyampai pesan untuk menjelaskan gagasan, ide-ide, atau informasi lainnya pada penerima pesan. Oleh karena itu media presentasi digunakan untuk menjelaskan, maka media ini berkaitan dengan pemaparan. Artinya media presentasi digunakan untuk membantu dalam proses memaparkan ide, gagasan, atau apa pun namanya, baik dari guru, dosen, ataupun instruktur.

Dalam proses pembelajaran baik di lembaga pendidikan formal atau di lembaga pendidikan non formal termasuk pelatihan-pelatihan, media presentasi merupakan media yang sering dimanfaatkan. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran ataupun pelatihan tidak terlepas dari proses penyajian materi. Oleh karenanya, guru ataupun instruktur perlu memahami secara praktis pemanfaatan multimedia ini.⁴⁹

Secara lebih jelas presentasi merupakan sarana yang paling efektif dan murah dalam proses belajar mengajar dewasa ini. dalam proses pembelajaran dengan presentasi ini dibutuhkan suatu media pembelajaran yang biasa disebut media presentasi. bentuk media presentasi berupa OHT, alat peraga dan lain-lain. Untuk

⁴⁹ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi ...* hlm. 303.

media pembelajaran berbasis multimedia dalam membuat bahan presentasi dewasa ini telah beredar software khusus buatan Microsoft yaitu power point.⁵⁰

Dengan berbasis multimedia, perlu diketahui bahwa multimedia adalah media presentasi dengan menggunakan teks audio dan visual sekaligus. Menurut Hofsteter, multimedia adalah pemanfaatan computer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi).

Media presentasi merupakan media yang harus ditampilkan semenarik mungkin, karena keberhasilan presentasi di pengaruhi oleh desain media presentasi yang ditampilkan, terkadang desain yang kelihatannya rame belum tentu menarik minat peserta, membuat pesan menjadi jelas bahkan terkadang menjadi tidak karuan. Oleh karena itu buatlah media presentasi dengan semenarik mungkin namun tidak berlebihan dalam proses pembuatannya.⁵¹

Kelebihan media presentasi adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. Pengolahan bahan presentasi dengan menggunakan computer tidak hanya untuk dipresentasikan dengan menggunakan alat presentasi digital dalam bentuk projector, tetapi bisa melalui peralatan proyeksi lainnya seperti over head

⁵⁰Ali Mudoflir, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 157.

⁵¹*Ibid*, hlm. 158.

projector dan film slides⁵². Dan yang terutama yaitu program aplikasi yang menjadi bagian dari presentasi tersebut, yaitu Power point.

Bob Gaskins dan Denis Austin adalah orang yang pertama mengembangkan aplikasi power point. Dalam power point, sebagaimana perangkat lunak pengelola presentasi, objek teks, grafik, video, suara dan objek lainnya dimasukkan dalam beberapa halaman yang disebut dengan “*slide*”.⁵³

Microsoft power point merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi.⁵⁴ Microsoft power point merupakan bagian sebuah program computer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. Sehingga menjadikan power point sebagai salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data. Power point dapat digunakan melalui beberapa tipe penggunaan :

1. Personal Presentation, Sebagai alat bantu bagi instruktur atau guru untuk presentasi menyampaikan materi dengan bantuan media power point
2. Stand Alone, Power point dirancang untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif.

⁵² Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi ...* hlm. 299.

⁵³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...* hlm. 65.

⁵⁴ Mochmad Nursalim, *Media Bimbingan Konseling ...* hlm. 2.

3. Web Based⁵⁵

Jadi, media presentasi yang tepat dalam pembelajaran yaitu di bantu dengan Microsoft power point, karena microsoft power point merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi.⁵⁶

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media presentasi berbasis power point merupakan sarana perantara dengan metode memaparkan informasi secara menarik melalui tampilan yang dilengkapi dengan gambar, audio, video serta animasi yang dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.

2. Fungsi dan Manfaat Media Power Point

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.⁵⁷

Santayasa mengemukakan fungsi media pembelajaran yang dirinci secara detail di dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantara gambar, slide film, video atau media lain.

⁵⁵ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi ...* hlm. 302.

⁵⁶ Mochmad Nursalim, *Media Bimbingan Konseling ...* hlm. 2.

⁵⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...* hlm. 19.

- b. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jarak yang jauh, berbahaya atau terlarang.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukuannya yang tidak memungkinkan, baik karena ukurannya yang terlalu besar.
- d. Untuk mendengarkan suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
- e. Mengamati dengan teliti binatang yang tidak mudah diamati secara langsung karena sulit ditangkap.
- f. Mengamati peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati, seperti mengamati gunung meletus.
- g. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sulit diawetkan, seperti alat pencernaan.
- h. Dengan mudah membantu membandingkan sesuatu, seperti mengajarkan kepada anak perbedaan bentuk gajah dan jerapah.
- i. Dapat melihat secara tepat suatu proses yang berlangsung secara lambat, melalui media berupa video.
- j. Siswa dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat.
- k. Mengamati gerakan mesin atau alat yang sukar diamati secara langsung.
- l. Melihat bagian yang tersembunyi dari suatu alat.
- m. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama.
- n. Dapat menjangkau sasaran yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak.
- o. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat dan tempo belajarnya masing-masing.⁵⁸

Levie dan Lents mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.

- a. Fungsi atensi merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan, contoh melalui projector yang dapat menarik perhatian siswa dan kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran menjadi semakin besar.

⁵⁸ Setria Utama Rizal, *Media Pembelajaran* ... hlm. 14-15.

- b. Fungsi afekif merupakan media yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual yang dapat mengugah emosi dan sikap siswa.
- c. Fungsi kognitif merupakan media yang terlihat dari temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung.
- d. Fungsi Kompensatoris, merupakan media yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami dan mengorganisis data.⁵⁹

Dengan kata lain, bahwa media berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan mempelajari isi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks, televise dan gambar sehingga memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa.

Sudjana dan Rivai mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar, yaitu :

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka
- b. Makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas, sehingga dapat dipahami siswa dan kemungkinan terjadi penguasaan dan pencapaian tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata
- d. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengar, tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan dan memerankan.⁶⁰

Memperhatikan penjelasan diatas, maka secara khusus media pembelajaran bermanfaat untuk :

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu.

⁵⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...* hlm. 21.

⁶⁰ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar ...* hlm. 7.

Peristiwa yang langkap dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, contoh proses gerhana matahari.

- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu.

Dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkret.

- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.⁶¹

Berdasarkan atas beberapa fungsi dan manfaat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh terhadap alat-alat indra manusia. Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa ke dalam suasana rasa senang dan gembira dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Menurut saya, media pembelajaran akan terus mengiringi zaman dengan fungsi dan manfaat yang juga akan mengiringi tingkat pemahaman sesuai zaman saat itu.

3. Kriteria Pemilihan Media

Penggunaan media pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran dan kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pembelajaran. Apabila penggunaan media tidak mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran, sebaiknya guru tidak memaksakan penggunaannya, dan perlu mencari usaha lain di luar media pembelajaran, dan memilih media untuk

⁶¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran ...* hlm. 71-72.

kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Ketepatan dengan tujuan mempelajari artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan intruksional yang telah ditetapkan yang berisi pemahaman, aplikasi, analisis.
- b. Dukungan terhadap isi pembelajaran artinya pembelajaran bersifat fakta
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh pada waktu mengajar
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis media harus sesuai dengan keterampilan guru.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa.⁶²

Kriteria tersebut menjelaskan bahwa secara umum yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Kesesuaian dengan materi
- c. Karakteristik siswa
- d. Gaya belajar
- e. Lingkungan
- f. Fasilitas pendukung

Sementara itu, kriteria khusus yang perlu diperhatikan dalam pemilihan edia yang dikemukakan oleh Erickson yaitu :

- a. Apakah materinya penting dan berguna bagi siswa?
- b. Apakah dapat menarik minat siswa untuk belajar?
- c. Apakah ada kaitannya secara langsung dengan tujuan pembelajaran?
- d. Bagaimana format penyajiannya diatur?
- e. Bagaimana dengan materinya?
- f. Apakah isi dan persentase memenuhi standar?
- g. Apakah penyajiannya objektif?
- h. Apakah bahan tersebut sudah melalui pematapan uji coba?

⁶² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran ...* hlm. 5.

Sejumlah kriteria khusus lainnya dalam memilih media pembelajaran yang tepat dapat dirumuskan dalam satu kata ACTION, yaitu akronim dari *Acces, Cost, Technology, Interactivity, Organization, Novelty*. Kriteria ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Akses, kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam memilih media. Akses yang dimaksud yakni menyangkut kebijakan, apakah murid diizinkan untuk menggunakan computer yang terhubung ke internet?
- b. Biaya, harus dihitung sesuai dengan aspek manfaat, sebab semakin banyak yang menggunakannya, maka unit cost dari sebuah media akan semakin menurun.
- c. Teknologi, dengan teknologi harus memperhatikan keadaan apakah ada listriknya, apakah ada voltase listriknya cukup dan sesuai.
- d. Interaktif, media yang baik adalah yang dapat meunculkan komunikasi dua arah.
- e. Organisasi, adanya dukungan dari organisasi seperti kepala sekolah atau pemimpin yayasan yang menyetujui dan mendukung.
- f. Novelty, kebaruan media harus diperhatikan sebab media yang lebih aru biasanya akan lebih baik dan menarik bagi siswa.⁶³

Dari rumus ACTIONS tersebut, perlu diketahui bahwa ACTIONS merupakan pedoman yang dapat digunakan untuk memilih jenis media dan bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran.⁶⁴ Beberapa pertimbangan diatas memungkinkan guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang mudah digunakan dan dapat menyampaikan informasi yang cepat dengan kualitas yang baik dan murah.⁶⁵

⁶³ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar ...* hlm. 19-20.

⁶⁴ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran ...* hlm. 27.

⁶⁵ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar ...* hlm. 20.

4. Prinsip Penggunaan Media Power Point

Media pembelajaran terbagi atas beberapa jenis, diantaranya media visual, media audio, media audio visual dan lain sebagainya. Dalam penggunaan media tersebut, tentunya harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media tersebut. Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media dalam pembelajaran, yaitu :

- a. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa dalam upaya memahami materi pelajaran.
- b. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran
- d. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
- e. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
- f. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.⁶⁶

Dari segi teori belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi yang perlu mendapat pertimbangan dalam penggunaan media adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi, suatu media perlu melahirkan minat dengan perlakuan yang memotivasi dari informasi yang terkandung dalam media pembelajaran itu.
- b. Perbedaan individual, artinya media pembelajaran harus memperhatikan keadaan siswa yang belajar dengan cara dan tingkah kecepatan yang berbeda-beda
- c. Tujuan pembelajaran, tujuan ini akan menentukan bagian isi yang mana harus mendapatkan perhatian pokok dalam media pembelajaran.
- d. Organisasi isi, dapat membantu siswa untuk lebih baik memadukan pengetahuan yang akan dipelajari.

⁶⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran ...* hlm. 75-76.

- e. Persiapan sebelum belajar, ketika merancang materi pelajaran, perhatian harus ditujukan kepada sifat dan tingkat persiapan siswa.
- f. Emosi, perhatian yang sangat khusus ditujukan kepada elemen rancangan media jika hasil yang diinginkan berkaitan dengan pengetahuan dan sikap/
- g. Partisipasi, dengan partisipasi kesempatan lebih besar terbuka bagi siswa untuk memahami dan mengingat materi pelajaran.
- h. Umpan balik, kebutuhan untuk perbaikan pada sisi tertentu akan memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar yang berkelanjutan.
- i. Penguatan, pembelajaran yang didorong oleh keberhasilan amat bermanfaat dapat membangun kepercayaan diri dan secara positif mempengaruhi perilaku di masa-masa yang akan datang.
- j. Latihan dan pengulangan, sesuatu hal yang jarang sekali dipelajari secara efektif hanya akan sekali jalan.
- k. Penerapan, dengan meningkatkan kemampuan seorang dan mentransfer hasil belajar pada masalah dan kondisi yang baru.⁶⁷

Jadi, dalam penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya, baik prinsip penggunaan yang secara umum ataupun prinsip psikologis. Karena semua prinsip tersebut sangat menentukan keberhasilan suatu media pembelajaran.

5. Langkah-Langkah Penggunaan Media Power Point

Langkah awal penggunaan media power point yaitu pembuatan bahan presentasi, yaitu dengan menjalankan program power point, langkah selanjutnya yaitu membuat judul presentasi dan dilanjutkan tiap slide demi slide yang akan menjelaskan materi dalam media presentasi.⁶⁸

Langkah penting yang harus dilakukan sebelum melakukan proses presentasi yaitu merancang bahan presentasi. Adapun beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam merancang presentasi yaitu :

⁶⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...* hlm. 73-74.

⁶⁸ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran ...* hlm. 106.

- a. Merumuskan Tujuan Khusus
- b. Memilih Bentuk Tulisan
- c. Melakukan Evaluasi dan Revisi

Setelah di jelaskan mengenai langkah dalam perancangan, kemudian terdapat prosedur dalam pembuatan media presentasi berbasis power point, yaitu :

- a. Identifikasi program, hal ini dimaksud untuk melihat kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi, sasaran (siswa), latar belakang, dan juga jenjang pendidikan. Perlu juga mengidentifikasi ketersediaan sumber pendukung seperti gambar, animasi, video dan lainnya.
- b. Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi dan sasaran seperti video, gambar, animasi dan suara.
- c. Selanjutnya mengubah hasil akhir presentasi ke dalam bentuk slideshow
- d. Melakukan revidem program dari sisi bahasa, teks dan tata letak agar siap digunakan.⁶⁹

Untuk menampilkan media presentasi berbasis power point yang efektif, menarik dan mudah diingat ada beberapa langkah dan petunjuk yang disediakan, yaitu :

- a. Menyediakan konten berbicara pada slide power point.
- b. Buatlah slide sederhana.
- c. Meminimalkan angka dalam slide/
- d. Jangan bacakan power point, sebaiknya mendukung slide dengan fakta yang menarik.
- e. Atur waktu setiap slide.
- f. Berikan istirahat untuk memungkinkan siswa menarik napas dan memusatkan perhatian mereka kepada hal utama dalam presentasi.
- g. Gunakan warna cerah
- h. Sisipkan gambar dan grafis lainnya

⁶⁹ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi ...* hlm. 303.

- i. Jangan ragu untuk memasukkan gambar dan video dari sumber luar, asal hak ciptanya mendapat izin
- j. Pusatkan perhatian siswa agar selalu focus
- k. Edit sebelum presentasi dan tak lupa melupakan karakteristik siswa.⁷⁰

Jadi, dalam penggunaan media presentasi berbasis power point, dalam mempresentasikannya kita harus memperhatikan siswa agar selalu focus, materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dan tampilan power point dibuat dengan semenarik mungkin agar siswa menyukai pembelajaran yang akan di pelajari oleh mereka.

6. Kelebihan dan Kelemahan Media Power Point

Kelebihan media power point adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa.⁷¹

Penggunaan program power point sebagai sarana media presentasi juga memberikan keuntungan bagi penggunanya yaitu, dapat digunakan sebagai kerangka untuk kegiatan presentasi, membuat presentasi menjadi lebih sistematis, membuat aktivitas presentasi menjadi lebih menarik, melibatkan siswa dalam belajar, meningkatkan daya ingat pada materi yang disampaikan. Namun pada kelebihan yang dimiliki, juga terdapat kekurangan pada media presentasi berbasis power point.

Kekurangan yang sering dijumpai yaitu media ini membutuhkan waktu yang lama dalam menyiapkannya, karena menggunakan bantuan komputer, proyektor,

⁷⁰ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar ...* hlm. 96.

⁷¹ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi ...* hlm.307.

sound sistem dan lainnya. Maka keefektivitasan dalam waktu harus betul-betul diatur dengan baik.⁷²

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris “ Interest” yang berarti kesukaan, ketertarikan, kesukaan (kecendrungan hati pada sesuatu) keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau ketertarikan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Menurut Slameto, minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Crow & Crow, minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dipahami bahwa minat adalah suatu perasaan senang atau tertarik pada sesuatu obyek tertentu sehingga terdorong untuk bisa berkecimpung di dalamnya dan memperhatikannya secara terus menerus tanpa ada paksaan dari luar.

Sedangkan belajar menurut Gagne adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia, seperti sikap, minat, atau

⁷² Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran ...* hlm. 104.

nilai dan perubahan kemampuannya, yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis performance (kinerja). Gestalt menambahkan bahwa belajar adalah penyesuaian repon untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat dipahami bahwa minat belajar merupakan suatu perasaan senang melakukan suatu proses perubahan tingkah laku yang ditampilkakan oleh seorang siswa dalam bentuk perhatian yang terus menerus sehingga tercipta kemampuan atau keterampilan untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

Zanikhan menjelaskan definisi minat belajar sebagai suatu aspek psikologi yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

2. Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar, memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabet Hurlock, menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar, yaitu sebagai berikut.

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar
3. Perkembangan minat mungkin terbatas
4. Minat tergantung pada kesempatan belajar
5. Minat dipengaruhi oleh budaya
6. Minat berbobot emosional

7. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut.

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
3. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminatinya.
4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya.

3. Faktor-Faktor yang Menumbuhkan Dan Meningkatkan Minat Belajar

Malyono mengatakan bahwa belajar mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana pengetahuan dan kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, memuaskan dan melayani kebutuhannya.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Hal ini bisa dicapai dengan jalan memberi informasi pada siswa tentang bahan pelajaran yang akan disampaikan dengan menghubungkan bahan pelajaran yang lalu, kemudian diuraikan kegunaannya di masa yang akan datang.

Hal ini senada dengan yang di sarankan oleh Tanner And Tanner serta Roijakter yang mengatakan bahwa hal ini dapat dicapai dengan cara menghubungkan bahan pelajaran dengan berita-berita yang sensasional, yang sudah

diketahui siswa. Namun Roijakter juga menjelaskan bahwa jika usaha-usaha di atas tidak berhasil, seorang pengajar bisa menggunakan cara insentif yaitu alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar mau melakukan sesuatu yang awalnya tidak mau ia lakukan, seperti member hadiah pada siswa yang belajara dengan baik dan member hukuman pada siswa yang malas belajar sehingga hasil (prestasinya) buruk.

Kitson mengemukakan 2 kaidah tentang minat (*The Law of Interst*) yang berbunyi:

1. Untuk menumbuhkan minat terhadap suatu mata pelajaran, usahakan memperoleh keterangan tentang hal itu.
2. Untuk menumbuhkan minat terhadap suatu mata pelajaran lakukan kegiatan yang menyangkut hal itu.

Sedangkan Loekmono dalam artikel yang sama dengan Kitson mengemukakan cara-cara untuk menumbuhkan minat belajar pada diri siswa diantaranya:

1. Periksa kondisi jasmani anak, untuk mengetahui apakah segi ini yang menjadi sebab.
2. Gunakan metode yang bervariasi dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat merangsang anak untuk belajar.
3. Menolong anak memperoleh kondisi kesehatan mental yang lebih baik.
4. Cek pada orang atau guru-guru lain, apakah sikap dan tingkah laku tersebut hanya terdapat pada pelajaran saudara atau juga ditunjukkan di kelas lain ketika di ajar oleh guru-guru lain.
5. Mungkin lingkungan rumah anak kurang mementingkan sekolah dan belajar. Dalam hal ini orang-orang di rumah perlu diyakinkan akan pentingnya belajar bagi anak.
6. Cobalah menemukan sesuatu hal yang dapat menarik perhatian anak atau bergerak minatnya.

4. Fungsi Minat dalam Belajar.

Indrakusuma mengatakan bahwa minat merupakan bagian dari motivasi belajar, dan yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah: “Kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar siswa”.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dalam belajar, minat berfungsi sebagai motivator atau pendorong seseorang untuk lebih giat dan rajin dalam melakukan tugas-tugas pembelajarannya. Orang yang sangat berperan dalam menumbuhkan minat belajar siswa adalah pendidik, karena seorang pendidik bertanggung jawab terhadap pengetahuan yang dimiliki siswa sebagai modal dalam kehidupannya kelak.

C. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Dahulu, saat ini dan saat yang akan datang IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam memegang peranan sangat penting dan alam kehidupan manusia. IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus mempelajari fenomena alam yang factual, baik berupa kenyataan, atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan, namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga

diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Proses pembelajaran IPA menitik beratkan pada suatu proses penelitian.⁷³

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berpikir dan memecahkan masalah.

Pembelajaran IPA merupakan upaya guru dalam pembelajaran siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang di pandang sesuai dengan karakteristik anak MI. Selanjutnya model pembelajaran dipandang cocok untuk anak Indonesia adalah belajar melalui pengalaman langsung, karena dapat memperkuat daya ingat dan tentunya dibantu dengan penggunaan alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri.

IPA bersifat kontekstual baik waktu maupun budaya. IPA sebagai proses merujuk suatu aktivitas ilmiah yang dilakukan para ahli IPA. Setiap aktivitas ilmiah mempunyai ciri rasional, kognitif dan bertujuan.

Menurut Nash dalam buku *The Natur of Sciences*, IPA merupakan suatu cara atau metode untuk mengamati alam secara analisis lengkap, cermat serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya, sehingga membentuk perspektif baru tentang objek yang diamati.

⁷³ Asih Windi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA ...* hlm. 10.

IPA atau natural sciences, secara sederhana diartikan sebagai ilmu tentang alam, beserta peristiwa yang terjadi didalamnya. Dengan demikian IPA membahas gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis, didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan manusia.

Menurut Powler, IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan dan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah.

Menurut James Conant, IPA merupakan sederetan konsep dan skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan tumbuh sebagai hasil observasi dan eksperimen serta berguna untuk diamati dan dilakukan eksperimen lebih lanjut.

Melalui IPA di MI diharapkan dapat membuka kesempatan kepada anak untuk memupuk rasa ingin tahu mereka secara ilmiah, dan sekaligus juga akan membantu mereka dalam memahami fenomena alam berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir saintifik.⁷⁴

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Tujuan IPA adalah memahami alam semesta. Kebanggaan mempelajari IPA terpancar dari kebebasannya menjelajahi alam semesta dan melakukan

⁷⁴ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ...* hlm. 8.

eksplorasi. Namun demikian, agar suatu temuan memiliki validitas yang tinggi, maka diperlukan suatu pedoman.⁷⁵

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan yaitu :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan dalam melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.⁷⁶

Ketika pembelajaran IPA mampu meningkatkan proses berpikir peserta didik untuk memahami fenomena-fenomena alam. Hal ini disebabkan oleh para ahli, misalnya Archimedes mampu menemukan hukum Archimedes ketika beliau diminta menjadi raja untuk mengetahui berat emas pada mahkotanya.⁷⁷ Jadi tujuan utama pembelajaran IPA yaitu untuk memahami fenomena alam sekitar.

3. Hakekat Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Dalam memahami bagaimana belajar IPA yang diharapkan dapat terjadi pada siswa disekolah, perlu belajar memahami IPA dalam paradigm absolutism dan konstruktivisme yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran

⁷⁵ NanaDjumhana, *Pembelajaran Pengetahuan Alam ...* hlm. 3.

⁷⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran ...* hlm. 171.

⁷⁷ Asih Windi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA ...* hlm. 10.

IPA. Dalam paradigam absolutism, belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang mencerminkan keadaan belum tahu ke keadaan sudah tahu. di ibaratkan seperti mengisi botol kosong.

Sedangkan Paradigma konstruktivisme diartikan pengetahuan yang telah dimiliki dicoba kembali seperti dengan melakukan pengamatan dan percobaan.⁷⁸

Prinsip pembelajaran IPA yang menyenangkan yaitu :

- a. Pemahaman tentang dunia sekitar dimulai dari pengalaman baik secara indrawi atau nonindrawi
- b. Pengetahuan yang diperoleh tidak pernah terlihat secara langsung sehingga perlu diungkap selama proses pembelajaran
- c. Pengetahuan pengalaman siswa kurang konsisten dengan pengetahuan para ilmuwan, atau pengetahuan yang guru milik.
- d. Dalam setiap pengetahuan mengandung fakta, data, konsep, lambang, dan relasi dengan konsep lain.
- e. IPA terdiri atau produk, proses dan prosedur⁷⁹

BAB III

DESKRIPSI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang mulai beroperasi pada 10 Januari 1968. Madrasah ini awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri dibawah tanggung jawab Kepala PGAN 6 Palembang bapak Endang Mu'min, BA. Kemudian, melalui panitia pendirian madrasah ibtidaiyah

⁷⁸ NanaDjumhana, *Pembelajaran Pengetahuan Alam ...* hlm. 30.

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 135.

persiapan negeri yang dibentuk pada November 1967, melayangkan surat permohonan penegrian kepada Kepala Direktorat Pendidikan Agama jalan Mohd. Husni Thamrin Jakarta pada 22 Januari 1968. Surat tersebut mendapat balasan dengan disetujuinya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 52 Tahun 1968 tertanggal 8 Maret 1968. Keputusan penegrian tersebut berlaku mulai 01 Januari 1968.

Dan pada tahun 2017, berdasarkan keputusan KMA RI Nomor 676 tahun 2016 tentang perubahan nama madrasah di Sumatera Selatan, surat Kanwil Kemenag Sumsel, terhitung sejak 2 Oktober 2017, penyebutan nama MIN 2 Model Palembang berubah menjadi MIN 2 Kota Palembang.

Berdirinya madrasah ini sendiri adalah atas desakan warga lorok Pakjo Palembang. Mereka yang mayoritas berprofesi sebagai ABRI mendesak agar di daerah tersebut didirikan satu madrasah negeri mengingat tempat tersebut letaknya sangat jauh dari sekolah lain. Para pejabat MIN 2 Kota Palembang yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah yaitu:

1. Sanan : 1968 s.d 1970
2. M. Isa : 1970 s.d 1987
3. Drs. Syah Roni : 1987 s.d 1990
4. Drs. Bastari, BA : 1990 s.d 1995
5. Hasan Basri, S.Pd.I : 1995 s.d 1999
6. Syadli, BA : 1999 s.d 2003
7. Dra. Ummul Choiriah : 2003 s.d 2005
8. Rasunah A Manan, S.Pd.I : 2005 s.d 2007
9. H. Ahmad, S.Pd, MM : 2007 s.d 2011
10. Budiman, S.Pd.I, MM.Pd : 2011 s.d 2017
11. Drs. Iskandar, M.Si : 2017 s.d Sekarang.⁸⁰

⁸⁰ Dokumen, Sejarah MIN 2 Kota Palembang, 10 Oktober 2017.

B. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang terletak di dalam suatu kompleks pendidikan, secara kepemilikan tanah yang ditempati adalah merupakan pemilik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Palembang. Namun, MIN 2 Kota Palembang merupakan salah satu unsur atau bagian dari madrasah terpadu yang terdiri atas MIN, MTsN, dan MAN, maka tanah yang digunakan dan dikelola $\pm 3.000 M^2$ menjadi tanggung jawab MIN 2 Kota Palembang dengan luas bangunan seluas $738 M^2$.

Secara geografis letak MIN 2 Kota Palembang cukup strategis, berada di kawasan dan lingkungan pemukiman penduduk, kelancaran transportasi cukup memadai karena berada kurang lebih 200 M dari Jalan Inspektur Marzuki dengan batas wilayah :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan MAN 3 Palembang
2. Sebelah Timur berbatasan dengan kampung penduduk
3. Sebelah Utara berbatasan dengan MAN 3 Palembang
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan kampung penduduk.

MIN 2 Kota Palembang termasuk dalam wilayah kelurahan Siring Agung Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang berada di tengah pemukiman penduduk yang heterogen, dan sampai saat ini siswa-siswanya 96% berasal dari keluarga mampu, sisanya tidak mampu dan mendapat bantuan siswa miskin dari pihak madrasah setiap tahunnya.

C. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

1. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Lulusan berkualitas, kompetitif, islami, berwawasan lingkungan dan tahfidz al-Qur'an.

2. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

- a. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik seluruh siswa
- b. Meningkatkan kemampuan berbahasa arab, inggris dan mandarin
- c. Meningkatkan iman dan taqwa (IMTAQ)
- d. Menerapkan manajemen berbasis madrasah
- e. Membudayakan hidup bersih, sehat, rapi dan melaksanakan pengelolaan, pengendalian, serta pelestarian lingkungan hidup
- f. Melaksanakan program tahfidz

3. Motto Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Motto MIN 2 Kota Palembang adalah Mencetak generasi BERAKHKLAK, TERAMPIL dan CERDAS

4. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

- a. Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

- b. Melaksanakan pembelajaran yang Aktik, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal
- c. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah
- d. Meningkatkan budaya pada warga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang terhadap lingkungan hidup.

D. Kurikulum Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang menerapkan kurikulum 2013. Penerapan kurikulum disesuaikan dengan kondisi madrasah dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum yang telah disusun berdasarkan per mata pelajaran, namun kegiatan pembelajaran dilakukan secara tematik hingga evaluasi juga dengan sistem tematik. Berikut kurikulum MIN 2 Kota Palembang.

Tabel 3.1
Standar Kurikulum MIN 2 Kota Palembang

No	Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
		I	II	III	IV	V	VI
A	Mata Pelajaran						
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)						
	a. Al Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	-	-	2	2	2	2

2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
4	Bahasa Arab	-	2	2	2	2	2
5	Matematika	6	6	6	6	6	6
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	-	2	4	4	4	4
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	-	2	2	2	2	2
8	Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
B.	Mulok						
	a. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	b. Keterampilan Agama	2	2	2	2	2	2
	c. TIK/ Komputer	-	-	2	2	2	2
	d. Bahasa Arab	2	2	2	-	-	-
	e. Pendidikan Lk. Hidup	2	2	2	2	2	2
C.	Pengembangan Diri						
	- Yasin Bersama - Sholat Dzuhur Bersama - Pramuka - Olahraga - Tartil Qur'an - Kepustakaan - Tari, Melukis, Mewarnai dan Baca Puisi - Hadroh - Setoran Juz 30						
		34	42	44	44	44	44

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa komponen mata pelajaran pertama adalah Pendidikan agama islam di dalamnya mencakup ke empat subtasni mata pelajaran. Untuk kelas 1 dan 2 seluruh mata pelajaran agama dan umum diampu oleh guru kelas masing-masing, kecuali mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ada guru yang mengajar. Begitu juga untuk muatan local kelas 1 dan 2 di

ajukan oleh guru kelas seperti, bahasa inggris, keterampilan agama, TIK, bahasa arab dan pendidikan lingkungan hidup.⁸¹

1. Kurikulum Berbasis Lingkungan

Pembelajaran di MIN 2 Kota Palembang memanfaatkan lingkungan hidup sebagai sumber belajar. Para guru memberikan pendidikan lingkungan hidup dengan mengintegrasikan kurikulum yang ada. Dimuat dalam silabus dan rencana perangkat pembelajaran.

2. Budaya Madrasah

MIN 2 Kota Palembang memiliki kebiasaan atau budaya yang harus dilaksanakan seluruh warga madrasah, budaya itu bertujuan membentuk karakter atau pribadi yang unggul. Budaya tersebut yaitu:

- a. Disiplin
- b. Bersalaman antar warga madrasah
- c. Sapa, salam dan senyum setiap kali bertemu
- d. Kerjasama dan gotong royong
- e. Mengunjungi guru atau keluarganya yang sakit.

3. Keunggulan Madrasah

- a. Upacara setiap hari senin menggunakan 4 bahasa yaitu, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.
- b. Proses belajar menggunakan sound sistem, dan infokus
- c. Tausyiah atau ceramah agama oleh siswa.

⁸¹ Dokumen, Struktur Kurikulum Madrasah, 10 Oktober 2017.

- d. Lulusan, siswa hafal perkalian 1-30, hafal juz 30 dan mampu menyelenggarakan shalat jenazah serta memimpin yasin dan tahlil
- e. Memiliki budaya salam-salaman antar warga madrasah

4. Target Lulusan

Setiap siswa MIN 2 Kota Palembang di harapkan megikuti semua aktivitas di madrasah dengan maksimal untuk meningkatkan sikap akhlak budi pekerti, keterampilan, serta meningkatkan mutu mereka. Sehingga, lulusan dari MIN 2 Kota Palembang mampu untuk:

- a. Menirikan shalat lima waktu tepat waktu
- b. Menirikan shalat jenazah dengan baik dan benar
- c. Menghafal 99 asmaul husna
- d. Menghafal Juz 30 (30 surat pendek) dengan baik dan benar
- e. Memimpin yasin dan tahlil
- f. Berdoa setelah shalat
- g. Menghafal perkalian 1-30
- h. Memiliki sifat jujur, rendah hati, penolong dan dermawan
- i. Minimal 90% di terima di sekolah negeri
- j. Membudayakan hidup bersih dimana saja⁸²

E. Fasilitas Sarana dan Prasarana Madrasah

⁸² Draf Kurikulum MIN 2 Kota Palembang, 10 Oktober 2017.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, ada 8 standar dalam penyelenggara pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Fasilitas madrasah masuk pada standar sarana dan prasarana. Hingga saat ini MIN 2 Kota Palembang terus berupaya memenuhi sarana dan prasarana. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MIN 2 Kota Palembang:

Tabel 3.2
Daftar Sarana dan Prasarana MIN 2 Kota Palembang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Tanah	Luas 3038M	Baik	
2	Gedung Madrasah	6 buah	Baik	
3	Ruang kelas belajar	16 buah	Baik	5 ruang di gedung lantai 2, 4 ruang di gedung lama, 3 ruang di gedung atas dekat satpam, dan 4 ruang di gedung baru
4	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik	Terdapat WC dan ruang istirahat yang dilengkapi dengan pendingin ruangan.
5	Ruang tata usaha	1 buah	Baik	Terdapat WC
6	Ruang Bendahara	1 buah	Baik	Terletak di ruang Tata usaha

7	Ruang internet	1 buah	Baik	Terdapat WC dan ruang istirahat
8	Ruang laboratorium	1 buah	Baik	Terdapat dapur umum dan WC
9	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik	Terdapat WC
10	Ruang UKS	1 buah	Baik	Terdapat kamar pasien, WC, lemari obat dan tempat cuci tangan.
11	Ruang Guru	1 buah	Baik	Terdapat WC Putra dan Putrid dan ruang shalat
12	Ruang BP	1 buah	Baik	Terletak disamping ruang guru
13	Lapangan	1 buah	Baik	Terletak di depan kantor dan laboratorium
14	Area Parkir	2 buah	Baik	Terdapat di samping pos satpam 1 parkir motor dan 1 parkir mobil
15	WC Siswa	16 buah	Baik	Disetiap lokal siswa
16	WC Guru	8buah	Baik	Masing-masing terdapat di ruang kepala madrasa, ruang TU, ruang guru, ruang labor, dan ruang internet.

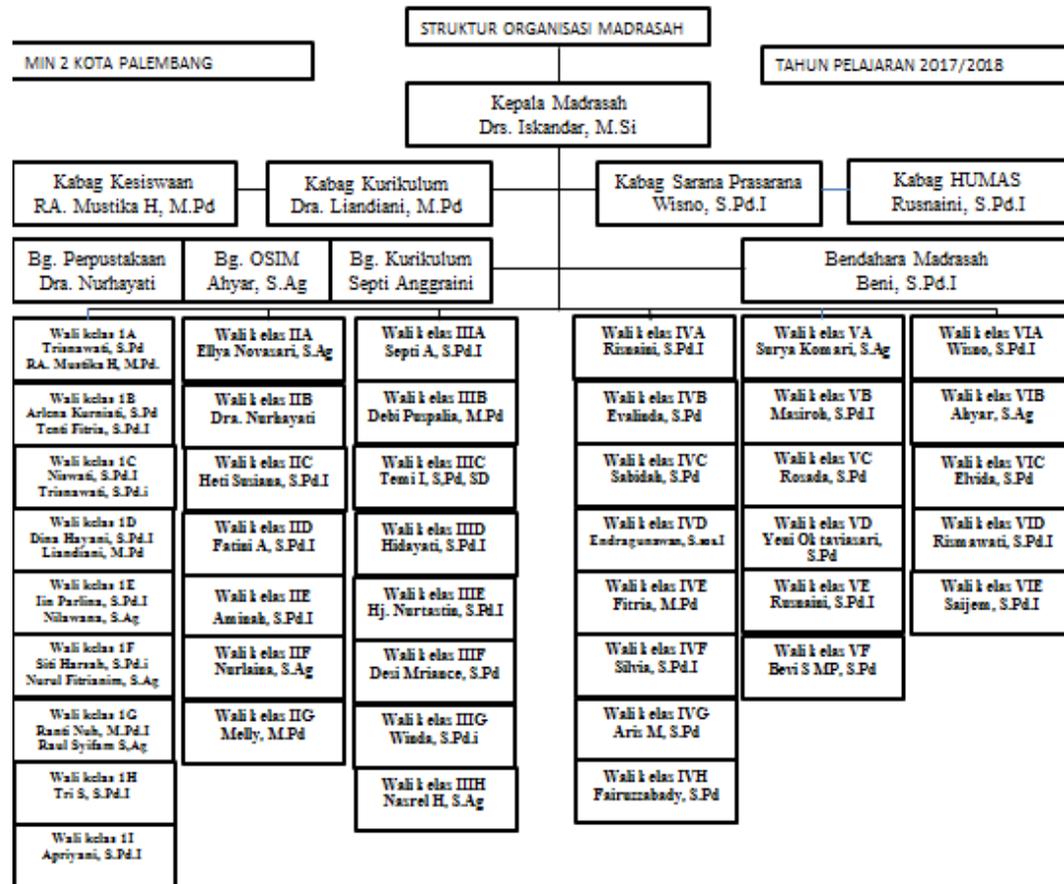
17	Area Wudhu	1 buah	Baik	Terletak disamping laboratorium
18	Mushola	1 buah	Baik	Terdapat WC dan perlengkapan sholat
19	Kantin	1 area	Baik	Terletak di belakang madrasah dengan tujuan kantin sehat tanpa sampah plastic
20	Pembibitan	1 buah	Baik	Terletak di belakang pos satpam
21	Kebun/taman madrasah	1 area	Baik	Terletak di sekitar madrasah
22	Tong sampah	Melebihi kebutuhan	Baik	Memfaatkan ember yang di cat
23	Komposer	1 buah	Baik	Terdapat tiga lobang
24	Drainase		Baik	Terdapat di sekeliling madrasah
25	Kolam Ikan	1 buah	Baik	Terletak di depan ruang kantor dengan di isi ikan mas dan mujair
26	Hidroponik	1 area	Baik	-
27	Pos Satpam	1 buah	Baik	Terletak di depan gerbang
28	Gedung pertemuan	1 buah	Baik	Terletak di gedung

	(AULA)			baru lantai 2
29	Bank sampah	1 buah	Baik	Terletak disamping ruang guru
30	Gazebo	1 buah	Baik	Dimanfaatkan untuk kegiatan hafizh

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa sarana prasarana yang ada di MIN 2 Kota Palembang sudah baik sekali dengan banyak di lengkapi sarana dan prasarana, serta adanya bank sampah, membuat pengelolaan sampah dapat mencegah banjir dan melestarikan lingkungan, ini diwujudkan sejak diberlakunya kurikulum berbasis lingkungan dan diikutsertakan MIN 2 Kota Palembang dalam kegiatan adiwiyata mulai tingkat kecamatan, kota, provinsi hingga nasional.⁸³

F. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

⁸³ Observasi, Lingkungan MIN 2 Kota Palembang, 1 Oktober 2017.



G. Keadaan Guru dan Pegawai

Tenaga pendidik (Guru) atau Tenaga Kependidikan (Pegawai) MIN 2 Kota Palembang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) dan Honorer (non PNS) jumlah guru dan pegawai MIN 2 Kota Palembang hingga Januari 2016 berjumlah 72 orang. Untuk lebih jelasnya berikut statistik keadaan guru dan pegawai MIN 2 Kota Palembang:

Tabel 3.3

Keadaan Guru dan Pegawai

Tahun Pelajaran	Guru		Pegawai		Jumlah
	PNS	Honorer	PNS	Honorer	
2017/2018					
2015/2016	33	25	4	10	72
2014/2015	32	26	3	10	71
2013/2014	30	22	2	10	64

Untuk tahun 2017/2018, jumlah guru dan pegawai mengalami penambahan jumlah sampai 80 orang. Dan dari tabel diatas nampak jelas peningkatan jumlah keadaan guru dan pegawai di MIN 2 Kota Palembang.

Tabel 3.4
Daftar Nama Guru dan Pegawai MIN 2 Kota Palembang

No	Nama	Status	Jabatan	MP yang Diampu
1	Drs. Iskandar, M.Si	PNS	Kepala Madrasah	IPA
2	Dra. Liandiani, M.Pd	PNS	Kabag Kurikulum	B.Indonesia
3	RA Mustika H, M.Pd	PNS	Kabag Kesiswaan	IPA
4	Beny, S.Pd.I	PNS	Bendahara	PJOK
5	Risnaini, S.Pd.I	PNS	Guru	Sains
6	Dra. Nurhayati	PNS	Guru	Guru Kelas
7	Ahyar, S.Ag	PNS	Guru	B. Arab
8	Syaiful Bahri, S.Ip	PNS	Guru	Qur'an Hadits
9	Murzila Alwi, S.Pd.I	PNS	Guru	Guru Kelas
10	Hj. Juariyah, S.Pd.I	PNS	Guru	-
11	Jamilah MD, S.Pd.I	PNS	Guru	B. Indonesia
12	Zulfadlah, S.Pd.I	PNS	Guru	Guru Kelas
13	Istiarti Sri S, S.Pd.I	PNS	Guru	Matematika
14	Nasrel Hayati, S.Pd.I	PNS	Guru	Guru kelas
15	Rina Hayani, S.Pd.I	PNS	Guru	Guru kelas
16	Ellya Novasyari, S.Ag	PNS	Guru	Ktrmpilan Agama
17	Sabidah, S.Pd.I	PNS	Guru	Guru kelas
18	Hj. Nurtastin, M.Pd	PNS	Guru	Guru kelas
19	Debi Puspalia, S.Pd.I	PNS	Guru	Guru kelas

20	Surya Komari, S.Ag	PNS	Guru	Guru kelas
21	Trisnawati, S.Pd.I	PNS	Guru	Guru kelas
22	Murtianah, S.Pd.I	PNS	Guru	Pkn
23	Arlena Kurniati, S.Pd	PNS	Guru	B. Indonesia
24	Endra Gunawan, S.Sos	PNS	Guru	Guru kelas
25	Heti Susianam S.Pd.I	PNS	Guru	Guru kelas
26	Aminah, A.Md	PNS	Guru	Guru kelas
27	Evalinda, S.Pd	PNS	Guru	Guru kelas
28	Siti Habsah, S.Ag	PNS	Guru	Guru kelas
29	Nilawana, S.Ag	PNS	Guru	Guru kelas
30	Septi Anggraini, S.Pd.I	PNS	Guru	B. Arab
31	Patini Asmarani, S.Pd	PNS	Guru	Guru kelas
32	Nurul Fitriah, S.Ag	PNS	Guru	Guru kelas
33	Temu Indryani R, S.Pd	Honorar	Guru	Guru kelas
34	Tenti Fitria, S.Pd.I	Honorar	Guru	Guru kelas
35	Maisaroh, S.Pd.I	Honorar	Guru	Pkn
36	Nurlaina, S.Ag	Honorar	Guru	Guru kelas
37	Bevy Sixtiani MP, S.Pd	Honorar	Guru	B. Inggris
38	Iin Parlina, S.Pd.I	Honorar	Guru	Guru kelas
39	Abdul Kholik, S.Ag	Honorar	Guru	Ktrmpilan Agama
40	Supriono, S.Sos.I	Honorar	Guru	Guru kelas
41	Fitria, S.S, M.Pd	Honorar	Guru	Guru kelas
42	Mustika Z, S.Pd.I	Honorar	Guru	Guru kelas
43	Sustri Mada E, S.Pd	Honorar	Guru	Guru kelas
44	Nyayu Musliha, S.Pd.I	Honorar	Guru	Guru kelas
45	Alfairuzabady, S.Pd	Honorar	Guru	PJOK
46	Sudiono Aris M, S.Pd	Honorar	Guru	PJOK
47	Desi Meiliance, S.Pd	Honorar	Guru	Matematika
48	Kusnyat, A.Md	Honorar	Guru	Mandarin
49	Sumadi	Honorar	Guru	Mandarin
50	Meilina Fitriyanti, S.Si	Honorar	Guru	Eskul Tari
51	Teguh Puji R, S.Pd	Honorar	Guru	English
52	Rini susanti	Honorar	Pembina Pramuka	Pramuka
53	Duwi Supreyitno	Honorar	Pembina Pramuka	Pramuka

54	Komariah, SE	PNS	Pegawai	-
55	Muharni, S.Pd.I	PNS	Pegawai	-
56	Kamal Maulana, SH	PNS	Pegawai	-
57	Ratna Megawati, S.Ag	PNS	Pegawai	-
58	Yaqub Rosidi, A.Md	Honorer	Pegawai	-
59	Ahmad Muhajirin, S.Hum	Honorer	Pegawai	-
60	Madon Supandi	Honorer	Pegawai	-
61	Ermilawati	Honorer	Pegawai	-
62	Mahrnun Nisa, SE	Honorer	Pegawai	TU
63	Herry Candra	Honorer	Pegawai	-
64	Herman	Honorer	Pegawai	-
65	Ani	Honorer	Pegawai	-
66	Heriawan	Honorer	Pegawai	-

Dari tabel diatas, menjelaskan bahwa guru-guru MIN 2 Kota Palembang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Hampir seluruh guru berpendidikan S1, dan mayoritas guru tersertifikasi. Pegawai MIN 2 Kota Palembang sudah banyak menerima binaan pengelolaan administrasi baik oleh pimpinan ataupun melalui pendidikan dan latihan. Pegawai MIN 2 Kota Palembang juga selalu berpartisipasi dalam kegiatan siswa dan guru pada kegiatan tertentu yaitu kegiatan yang terkait dengan kebersamaan seperti senam, yasinan bersama, upacara bendera, kebersihan, dan kegiatan lainnya.⁸⁴

H. Keadaan Siswa

Pada awal berdirinya MIN 2 Kota Palembang, sangat kurang diminati oleh warga sekitar, hal tersebut dikarenakan keberadaan MIN 2 Kota Palembang yang terpencil. Sehingga para orang tua berpikir dengan menyekolahkan di MIN 2 Kota Palembang

⁸⁴ Dokumen, Arsip MIN 2 Kota Palembang, 10 Oktober 2017.

akan mengakibatkan anaknya jauh tertinggal dan tidak berkembang. Namun dengan kepemimpinan bapak Budiman, beliau berusaha memajukan MIN 2 Kota Palembang dengan segudang prestasi, sehingga nama MIN 2 Kota Palembang terdengar oleh masyarakat, dan para orang tua berbondong-bondong menyekolahkan anaknya ke MIN 2 Kota Palembang. Hal tersebut membuat siswa yang mendarat mengalami peningkatan, sehingga sarana prasarana untuk belajar kurang, dengan dukungan dan usaha yang kuat, madrasah mendapatkan bantuan serta izin perluasan bangunan untuk menampung banyaknya siswa madrasah. Berikut jumlah siswa dalam tiga tahun terakhir:

Tabel 3.5
Jumlah Siswa MIN 2 Kota Palembang

TP	KELAS												JUM LAH
	1		2		3		4		5		6		
	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	
2015/ 2016	12 3	14 7	11 9	11 3	94	83	10 0	72	65	58	45	51	1078
2014/ 2015	12 3	11 4	95	82	94	77	70	58	45	54	49	64	925
2013/ 2014	94	84	94	76	61	57	52	59	55	57	41	41	774

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa MIN 2 Kota Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan penerimaan siswa menjadi kurang lebih sebanyak 1.260 siswa.⁸⁵

I. Kegiatan Siswa

⁸⁵ Dokumen, Arsip MIN 2 Kota Palembang, 10 Oktober 2017.

Dalam meningkatkan kreativitas siswa dan membantu menumbuhkembangkan bakat peserta didik, MIN 2 Kota Palembang menggelar berbagai kegiatan-kegiatan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu, kegiatan tersebut diantaranya :

1. Kegiatan Pramuka

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan setiap madrasah/ sekolah. Pramuka di MIN 2 Kota Palembang bertujuan membentuk pribadi disiplin para siswa. Dalam kegiatannya siswa diajak untuk senantiasa mengamalkan Dwi darma, Tri satya dan Dasa darma.

Kegiatan ini dilakukan saat pulang sekolah selama 2 jam, dengan dibimbing oleh bapak guru MIN 2 Kota Palembang serta para Pelatih pramuka. Untuk prestasi dalam kegiatan pramuka ini telah mendapatkan kejuaraan pada juara LTBB, pioneering, senam pramuka, pidato tri lomba, dan lomba lainnya.

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler MIN 2 Kota Palembang di bidang keagamaan diantaranya Tahfiz Qur'an, Tilawatil Qur'an, dan setoran jus 30. Ekskul tersebut bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa para peserta didik, membiasakan mereka membaca ayat-ayat al-Qur'an, menyiapkan bekal keterampilan agama siswa di masyarakat kelak, meningkatkan pengetahuan di bidang agama, membentuk pemimpin yang teladan dan membentengi siswa dari perbuatan dosa.

3. Kegiatan Kesenian

Kegiatan dalam bidang kesenian diantaranya menari dan hadroh. Tari menjadi salah satu ekstrakurikuler yang paling digemari oleh para peserta didik perempuan. Tari telah menghasilkan prestasi setiap perlombaan. Untuk latihannya dilakukan hari sabtu. Hadroh, kegiatan bidang kesenian yang paling disukai oleh peserta didik laki-laki, kegiatan ini dilaksanakan pada hari yang sama dengan tari, yaitu hari sabtu. Kedua ekstrakurikuler ini mengajarkan anak untuk mencintai seni dan budaya.

4. Kegiatan Klub

Untuk membantu meningkatkan pengetahuan, kemampuan para peserta didik pada mata pelajaran yang dianggap sulit, MIN 2 Kota Palembang membentuk kelompok belajar atau Klub, diantaranya pada mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin dan Bahasa Arab.

J. Kegiatan Madrasah

Selain kegiatan ekstrakurikuler, MIN 2 Kota Palembang juga memiliki program-program lain sebagai agenda rutin madrasah. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan rutin harian, mingguan dan kegiatan rutin tahunan disamping kegiatan rutin akademik seperti penerimaan siswa baru dan perpisahan siswa. Kegiatan rutin tersebut bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik, ajang silaturahmi dan ajang promosi madrasah. Berikut kegiatan MIN 2 Kota Palembang:

1. Kegiatan Rutin Harian

Kegiatan rutin yang di lakukan oleh warga MIN 2 Kota Palembang yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelum memasuki gerbang MIN 2 Kota Palembang, setiap siswa, guru, staf, dan pegawai wajib untuk bersalaman dan menyapa di depan gerbang.
 - b. Sebelum masuk kelas, para peserta didik berbaris depan kelas dengan di pimpin oleh ketua kelas dan membaca doa masuk kelas.
 - c. 10 menit pada jam pertama membaca surat-surat pendek, asmaul husna dan doa belajar
2. Kegiatan Rutin Mingguan

Kegiatan rutin mingguan MIN 2 Kota Palembang yaitu sebagai berikut :

- a. Upacara Bendera yang dimulai pukul 07.00 WIB.
 - b. Menggelar pembacaan yasin bersama, pembacaan tahlil dan tausyiah yang dipimpin oleh masing-masing kelas yang mendapatkan giliran. kegiatan ini dinamakan jum'at islami.
 - c. Senam sehat setiap hari sabtu yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, staf dan pegawai MIN 2 Kota Palembang.
 - d. Setoran Juz 30, setiap siswa wajib menyetorkan hafalan kepada masing-masing wali kelas setiap hari sabtu.
3. Kegiatan Bulanan

Kegiatan bulanan yang dilakukan di MIN 2 Kota Palembang yaitu kegiatan upacara bulanan yang dilakukan sesuai dengan peraturan baru di madrasah, para guru mengenakan pakaian PGRI dalam rangka upacara bulanan tersebut.

4. Kegiatan Rutin Tahunan

Kegiatan tahunan yang biasa dilakukan di MIN 2 Kota Palembang sangatlah beragam, yaitu sebagai berikut:

- a. Pentas seni
- b. Pesantren Ramadhan
- c. Pembagian sembako ke Panti asuhan
- d. Penyembelihan hewan Qurban

Semua Kegiatan tahunan tersebut dilakukan sesuai dengan momentumnya.⁸⁶

5. Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik yang dilakukan secara rutin di MIN 2 Kota Palembang yaitu sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penerimaan siswa baru (PSB)
- b. Melaksanakan ujian mid semester
- c. Melaksanakan Ujian semester
- d. Melaksanakan Ujian akhir semester
- e. Melaksanakan Try Out
- f. Melaksanakan rapat penerimaan bulanan
- g. Melaksanakan supervisi guru dan pegawai

⁸⁶ Observasi, Kegiatan MIN 2 Kota Palembang, 2-18 Oktober 2017.

- h. Melaksanakan supervise kepala madrasah
 - i. Melaksanakan proses akreditasi
6. Kegiatan Kesehatan

Kegiatan kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan budaya hidup bersih dan rapi di MIN 2 Kota Palembang dengan kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pelatihan dokter cilik yang bekerja sama dengan PUSKESMAS terdekat
 - b. Melaksanakan berbagai jenis imunisasi oleh pihak PUSKESMAS
 - c. Melaksanakan lomba kelas terbersih setiap 2 semester
7. Kegiatan Informasi dan Teknologi

Kegiatan ini untuk mendukung program pemerintah dalam memberikan pelayanan publik mudah dan cepat, sehingga Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan memberdayakan setiap satuan kerja madrasah dan menunjuk seorang petugas di MIN 2 Kota Palembang untuk memberikan informasi dan kegiatan madrasah yang dapat diakses melalui <http://www.min2plg.sch.id>, didalamnya terdapat informasi dan berita, serta dokumen lain yang dianggap perlu.

K. Komite Madrasah

Komite madrasah adalah bagian dari madrasah. Komite mewakili masyarakat/wali murid untuk membantu mempromosikan madrasah, menjadi jembatan madrasah dengan masyarakat terkait peningkatan mutu dan kemajuan madrasah dalam segala bidang. Pengurus komite disusun berdasarkan kesepakatan wali siswa yang menjabat

selama satu periode kurang lebih tiga tahun, dan akan terganti kemudian setelah satu periode berikutnya. Berikut susunan pengurus komite MIN 2 Kota Palembang

Tabel 3.6
Pengurus Komite MIN 2 Kota Palembang

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Suhana	Ketua
2	Endi Johansyah	Wakil ketua
3	Rosidin, S.Ag	Sekretaris
4	Nurlaina, S.Ag	Bendahara
5	Rachmanto	Humas
6	Marwan	Humas

L. Prestasi Madrasah

Prestasi madrasah yaitu yang meliputi kegiatan yang diikuti madrasah, kepala madrasah, dewan guru, dan pegawai MIN 2 Kota Palembang. Dalam meningkatkan madrasah yang mampu bersaing dengan sekolah lain, madrasah selalu ikut andil dan berpartisipasi dalam kompetensi di kalangan kementerian agama, maupun kegiatan dari luar kementerian agama seperti kementerian pendidikan dan budaya, kementerian hukum dan kompetisi lain yang diadakan dari luar kementerian. Kegiatan yang diikuti yaitu lomba madrasah sehat, lomba madrasah adiwiyata dan masih banyak lagi. Dengan diadakannya perlombaa tersebut, Kepala madrasah selalu menyertakan diri dalam kegiatan apapun yang mendukung kegiatan madrasah. Guru dan siswa juga ikut berpartisipasi dalam meningkatkan prestasi. Berikut hasil prestasi yang didapat madrasah:

Tabel 3.7
Prestasi MIN 2 Kota Palembang

No	Nama Prestasi	Tingkat	Penyelenggara	Tahun	Peraih
1	Juara 1 Madrasah sehat	Provinsi	Kanwil Kemenag SUMSEL	2014	Budiman Hasan
2	Juara 1 Madrasah berprestasi	Provinsi	Kanwil kemenag SUMSEL	2013	Budiman Hasan
3	Juara 1 Lomba masak goring dalam rangka HAB	Kota	Kemenag SUMSES	2015	Budiman Hasan
4	Juara 1 Guru berprestasi	Kota	Pemkot Palembang	2012	Benny, S.Pd.I
5	Juara 1 Pengucap Panca Prasetya KORPI 69	Kota	Panitia KORPRI	2014	Risnaini, S.Pd.I
6	Juara 1 HUT ke-69 KORPRI	Kota	Panitia KORPRI	2014	Benny, S.Pd.I
7	Juara 1 Hafalan Qur'an 3 juz	Kota	Pemkot Palembang	2012	Sabidah, S.Pd.I
8	Juara 1 Guru berprestasi	Kota	Pemkot Palembang	2012	Nurhastin, S.Pd.I
9	Juara 3 Guru berprestasi	Kota	Pemkot Palembang	2012	R.A Mustika
10	Juara 1 Pengucapan UUD 1945	Kota	Pemkot Palembang	2016	Benny, S.Pd.I
11	Juara 1 Guru berprestasi	Kota	Pemkot Palembang	2016	Benny, S.Pd.I
12	Juara 1 baca puisi HUT ke 67 KORPRI	Kota	Panitia KORPRI	2012	Nurhastin, S.Pd.I
13	Juara 1 Pengucapan panca prasetya KORPRI	Kota	Panitia KORPRI	2012	Nurhastin, S.Pd.I
14	Juara 1 Pidato Bhs Indonesia HUT KE 67 Korpri	Kota	Panitia KORPRI	2012	Trisnawati, S.Pd.I

Dari tabel diatas terlihat bahwa MIN 2 Kota Palembang terus mengalami peningkatan dari segi prestasi yang diraih oleh madrasah, guru dan pegawai dan

siswanya. Dari segi prestasi siswa sendiri, siswa MIN 2 Kota Palembang sering meraih prestasi yang membanggakan baik dari prestasi akademin maupun non akademik seperti lomba dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal, menari, hadroh dan lainnya, diantaranya yaitu memenangkan Turnamen futsal, lomba tari kreasi zapin bahagia, Lomba mewarnai dan lainnya⁸⁷

Tabel 3.8
Prestasi Siswa MIN 2 Kota Palembang

NO	NAMA PRESTASI	TINGKAT	PENYELENGGARA	TAHUN PEROLEHAN	PERAIH
1	Juara 1 LTBB Putra Pramuka Jambore Ranting 2014	Kota	Gerakan Kwartir Ranting Ilir Barat I Palembang di SMP 18, 30-31 Desember 2014	2014	Ahmad Muamar Kadafi
2	Juara 1 LTBB Putri Pramuka Jambore Ranting 2014	Kota	Gerakan Kwartir Ranting Ilir Barat I Palembang di SMP 18, 30-31 Desember 2014	2014	Kendra
3	Juara 1 Pionering Putra Pramuka Jambore Ranting 2014	Kota	Gerakan Kwartir Ranting Ilir Barat I Palembang di SMP 18, 30-31 Desember 2014	2014	M.Luthfi Abdurrahman
4	Juara 1 Pionering Putri Pramuka Jambore Ranting 2014	Kota	Gerakan Kwartir Ranting Ilir Barat I Palembang di SMP 18, 30-31 Desember 2014	2014	Kartika Buana
5	Juara 1 Da'i Cilik Peringatan Tahun Baru	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 - 23 November 2014	2014	Zahra Anjaini

⁸⁷ Dokumen, Arsip MIN 2 Kota Palembang, 10 Oktober 2017.

	Islam 1436 H				
6	Juara 3 Da'i Cilik Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 - 23 November 2014	2014	Della Amelia
7	Juara 1 MC Cilik Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 - 23 November 2014	2014	Pasangan Richi Santriadi dan Harum Larasati
8	Juara 2 MC Cilik Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 - 23 November 2014	2014	Pasangan Irham Tu Nandaku dan Della Amelia
9	Juara 1 Futsal Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 - 23 November 2014	2014	Arif Santriadi dan kawan- kawan
10	Juara 2 Menggambar dan Mewarnai Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 - 23 November 2014	2014	Arifa Mona Rizkia
11	Juara 2 Hafalan Surat- surat Pendek Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 - 23 November 2014	2014	Ayatul Husna
12	Juara 2 Azan Peringatan Tahun Baru Islam 1436 H	Kota	MI. Azizan Palembang, 22 - 23 November 2014	2014	M.Luthfi Abdurrahman
13	Juara 1 Membaca Puisi kegiatan Part of and Education (Parade)	Provinsi	Himpunan mahasiswa PGSD UNSRI Palembang, 8 November 2014	2014	Della Amelia

14	Juara 1 Menggambar dan Mewarnai kegiatan Part of and Education (Parade)	Provinsi	Himpunan mahasiswa PGSD UNSRI Palembang, 8 November 2014	2014	Arifa Mona Rizkia
15	Juara 1 MTQ Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Fadhil
16	Juara 2 LTBB Putra Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Ahmad Muamar Kadafi
17	Juara 1 LTBB Putri Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Khoirul Bariah
18	Juara 1 Pidato Putra Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	M. Fauzi Anwar Nasihin
19	Juara 1 Pidato Putri Tri lomba karya bersama	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II	2014	Zahra Anjaini

	VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang		Palembang, Minggu 19 Oktober 2014		
20	Juara 2 Senam Pramuka Putra Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Aidil Rasyid
21	Juara 2 Senam Pramuka Putri Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Adila
22	Juara 1 Bognkar Pasang Tenda Putra Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	M. Choirul Farhan
23	Juara 2 Bognkar Pasang Tenda Putri Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Nyayu

	Palembang				
24	Juara 1 Pramuka Prestasi/Teladan Putri Tri lomba karya bersama VIII HUT Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang	Kota	Saka Bhayangkara Polsek SU II Palembang, Minggu 19 Oktober 2014	2014	Athia Zainun Faqiha
25	Juara 1 Olimpiade Matematika KSM	Provinsi	Kanwil Kemenag Sumsel di MAN 3 Palembang, 26 Juni 2014	2014	Nisrina Fedora Afsarini
26	Juara 3 Olimpiade Matematika KSM	Kota	Kantor Kemenag Kota Palembang	2014	Nasywa Maulida Aqila
27	Juara 1 Futsal "Milad Auladi Pakjo ke-4"	Kota	SD Auladi Pakjo Palembang, 3 Mei 2014	2014	M.Hasyim Wirayudha, dkk
28	Juara 1 Marching Band "BWMC Percussion Battle Divisi SD"	Provinsi	YPU Binawarga Palembang, 23 Februari 2014	2014	Richi Santriadi dKK
29	Juara 3 Cerdas Cermat MIPA dan IPS	Kota	Sriwijaya TV "Lomba Cerdas Cermat (LCC) dan Ketangkasan bersama Susu Cap Enak"	2014	Eka Abidah Ardelia Dkk
30	Juara harapan 3 Da'i Cilik	Kota	Graha Sumeks dalam tema Sharp Sumeks Ramadhan Fest	2014	Della Amelia
31	Juara 1 Marching	Provinsi	SMAMuhammadiyah 1 Palembang	2013	Richi Santriadi dKK

	Band “Smansa Drum and Marching Band Competition Battle Percussion”				
32	Juara 2 LTBB putra, pengucapan dwi satya dan dwi dharma siaga putra, puisi putra, mewarnai putra dan jtari kreasi tradisional modern putri	Kota	Gerakan Pramuka IAIN Raden Fatah Palembang, Minggu 27 Oktober 2013	2013	Siswa/Siswi Pramuka
33	Juara 3 LTBB putri, senam pramuka putri, mewarnai putri, dan puisi putra	Kota	Gerakan Pramuka IAIN Raden Fatah Palembang, Minggu 27 Oktober 2013	2013	Siswa/Siswi Pramuka
34	Juara 1 MTQ Aksioma	Provinsi	Kanwil Kemenag Sumsel di MAN 3 Palembang, 21-25 Oktober 2013	2013	Athia Zainun Faqiha
35	Juara 2 MTQ Aksioma	Provinsi	Kanwil Kemenag Sumsel di MAN 3 Palembang, 21-25 Oktober 2013	2013	A. Gymnastiar (Alumni)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah di jelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan design eksperimen rancangan *posttest only control group design*. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media presentasi berbasis power point pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Kota Palembang. Sebelum menggunakan media presentasi berbasis power point, maka peneliti harus :

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan pokok bahasan tentang Siklus Air
- b. Peneliti menyusun lembar tes yang berupa pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Pada tes ini peneliti melaksanakan *post test* untuk masing-masing kelas *eksperimen* dan kelas *control* dengan soal yang sama

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Berbasis Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Kota Palembang ini dilaksanakan pada 10 Januari 2018 sampai dengan tanggal 29 Januari 2018. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa kelas *eksperimen* yang menggunakan media presentasi berbasis power point dan kelas *kontrol* yang tidak diterapkan media presentasi berbasis power point di kelas V pada mata pelajaran IPA tentang siklus air.

Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas, yaitu kelas VA sebanyak 36 siswa dan kelas VF sebanyak 36 siswa. Proses percobaan di kelas *eksperimen* dan kelas *control* yang masing-masing dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu 2 kali menggunakan media presentasi berbasis power point di kelas *eksperimen* dan 2 kali tanpa menggunakan media presentasi berbasis power point di kelas *kontrol*.

Adapun langkah-langkah proses belajar IPA kelas V materi siklus air dengan menggunakan media presentasi berbasis power point yaitu sebagai berikut.

- a. Pada tahap pendahuluan:
 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya
 2. Memotivasi siswa
 3. Memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengetahui konsep yang mungkin sudah dikuasai oleh siswa
 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Presensi materi
 1. Presentasi konsep-konsep yang harus disesuaikan oleh siswa melalui bacaan-bacaan, gambar dan video
 2. Presentasi proses yang dikembangkan
- c. Membimbing pelatihan
 1. Menempatkan siswa kedalam kelompok belajar
 2. Memberikan bimbingan

3. Mengumpulkan hasil kerja setelah batas waktu yang ditentukan
- d. Menelaah pemahaman dan memberikan umpan balik
 1. Meminta salah satu siswa untuk mendeskripsikan materi
 2. Meminta siswa yang lain untuk menanggapi hasil deskripsi
- e. Mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan
 1. Mengecek dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang diberikan
 2. Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pelajaran
 3. Memberikan tugas rumah
- f. Menganalisis dan mengevaluasi
 1. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi kinerja mereka

3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas *Eksperimen*

a. Deskripsi Pertemuan Pertama

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada 17 Januari 2018 dari pukul 10.55 s/d 12.05 WIB. Pembelajaran di mulai dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar keadaan murid saat itu, sebelum proses pembelajaran di mulai guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa berpikir sesuai kenyataan yang mereka biasa lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu tentang “Siklus Air” dengan materi kegunaan air, pola

siklus air dan dampak siklus air dan kemudian melanjutkan ke inti pembelajaran dengan menanyakan terlebih dahulu apa itu air kepada semua siswa, siswa menjawab pertanyaan mengenai apa itu air. Setelah mengetahui apa itu air, siswa di ajak memahami kegunaan air bagi kehidupan. Guru mempresentasikan kepada siswa tentang kegunaan air dengan mengajak siswa mengamati video dan gambar yang ditayang pada power point. Setelah itu, guru menanyakan kepada siswa apakah mereka paham dengan video yang telah mereka lihat, dari beberapa ekspresi siswa hampir semuanya menyatakan paham. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan lagi apa saja kegunaan air dan menghubungkannya dengan materi siklus air. Guru mengamati minat siswa dalam pembelajaran, ada yang sebagian bertanya kembali dan sebagian sudah mengerti. Setelah siswa di rasa telah mengerti, guru mengajak siswa kembali mengamati pola siklus air, dimana siklus air memiliki 3 pokok penting yang harus diketahui yaitu, evaporasi, kondensasi dan presipitasi. Selanjutnya, guru juga menjelaskan apa saja dampak yang terjadi akibat adanya siklus air, penjelasan dilakukan berulang sampai siswa memahami materi siklus air. Saat siswa telah memahami materi siklus air, guru meminta beberapa siswa untuk mendeskripsikan siklus air kedepan kelas. Setelah selesai, guru memberikan siswa latihan soal sebanyak 5 soal esai mengenai materi yang telah di pelajari. selanjutnya guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran, dan terakhir menutup pembelajaran.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 24 Januari 2018, pukul 10.55 s/d 12.05 WIB. Pada awal pembelajaran, guru tidak lupa membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek keadaan siswa dengan mengabsensi dan menyapa siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan materi kegiatan manusia yang memengaruhi siklus air dan cara menghemat air. Selanjutnya guru mengajak siswa masuk ke inti pembelajaran dengan mengamati sebuah video kegiatan manusia yang memengaruhi siklus air, kemudian guru menanyakan kepada siswa bagaimana pendapat mereka setelah melihat video tersebut dan menanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan tentang video tersebut, siswa menunjukkan ekspresi senang saat di ajak melihat video, ketertarikan siswa dalam belajar pun terlihat. Setelah itu, guru juga mengajak siswa mengamati gambar kegiatan manusia yang memengaruhi siklus air dengan menjelaskan satu persatu kepada siswa. Kemudian guru melanjutkan ke materi selanjutnya yaitu tentang cara menghemat air. Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka tahu cara menghemat air, apakah mereka suka membuang-buang air dan beberapa pertanyaan lain mengenai air dengan di iringi beberapa penjelasan di sela pertanyaan dan jawaban, siswa sangat antusias saat berdiskusi bersama-sama, mereka menjawab sesuai dengan keseharian mereka dirumah. Setelah di rasa siswa memahami materi. Guru memberikan siswa latihan dengan berkelompok kecil sesama teman

sebangku untuk menguatkan materi yang telah siswa pelajari. Selesai mengerjakan latihan berkelompok, guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran, pada pertemuan kedua di kelas eksperimen ini, guru memberikan soal Posttest dan meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut tanpa melihat materi.

4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas *Kontrol*

a. Deskripsi Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada 22 Januari 2018 pukul 07.45 s/d 09.05 WIB, pembelajaran di buka dengan guru mengucapkan salam, mengabsensi dan menanyakan bagaimana kabar siswa-siswa. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang “Siklus Air” dengan materi yang sama pada kelas *eksperimen* yaitu kegunaan air, pola siklus air, dan dampak siklus air. Tahap selanjutnya yaitu guru memberikan materi kepada tiap siswa dan mengajak siswa bersama-sama membahas materi tersebut dengan cara membaca secara bergantian, lalu guru menjelaskan kembali materi yang di berikan sampai siswa memahami apa yang di jelaskan. Setelah selesai guru memberikan soal latihan kepada siswa dan setelah selesai guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 29 Januari 2018, materi yang diajarkan yaitu mengenai kegiatan manusia yang memengaruhi siklus air dan

cara menghemat air. Pada tahap inti, sama dengan pertemuan pertama. Guru memberikan siswa materi mengenai siklus air, dan mengajak siswa membaca materi secara bergantian, lalu guru menjelaskan kembali materi yang diberikan kepada siswa. Setelah itu, guru memberikan latihan kerja kelompok kepada siswa mengenai apakah kegiatan tersebut memengaruhi siklus air. Pada tahap akhir, guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas *Eksperimen* dan Kelas *Kontrol* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Kota Palembang

1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas *Eksperimen* dengan Menggunakan Media Presentasi Berbasis Power Point

Hasil belajar siswa kelas *eksperimen* (kelas yang menggunakan media presentasi berbasis power point) mata pelajaran IPA pada materi siklus air, maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut.

- a. Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

Data Mentah

40	40	45	45	45	45	45	50	50
50	50	55	55	55	60	60	60	70
70	70	70	70	70	75	75	75	75
80	80	80	80	85	85	85	90	90

Dari data hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media presentasi berbasis power point mata pelajaran IPA pada materi siklus air tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 4.1
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen di Kelas VA

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	40	2
2	45	5
3	50	4
4	55	3
5	60	3
6	70	6
7	75	4
8	80	4
9	85	3
10	90	2
Jumlah		N = 36

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang di siapkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	X	F	FX	X (MX-X)	x^2	Fx^2
1	40	2	80	24	576	1152
2	45	5	225	19	361	1805
3	50	4	200	14	196	784
4	55	3	165	9	81	243
5	60	3	180	4	16	48
6	70	6	420	-6	36	216
7	75	4	300	-11	121	484
8	80	4	320	-16	256	1024
9	85	3	225	-21	441	1323
10	90	2	180	-26	676	1352
		N= 36	$\sum FX$ = 2325			$\sum FX^2$ = 8431

1. Mencari mean atau nilai rata- rata dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{2325}{36}$$

$$= 64,5 \text{ dibulatkan menjadi } 64$$

2. Menentukan standar devisinya (SD):

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{8431}{36}} \\
 &= \sqrt{234.194} \\
 &= 15,30 \text{ dibulatkan menjadi } 15
 \end{aligned}$$

3. Mengelompokkan hasil belajar siswa dengan menetapkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\frac{M_x + 1.SD_x}{\longrightarrow} \text{Tinggi}$$

$$\frac{\text{Nilai } M_x - 1 SD_x \text{ s.d } M_x + 1 SD_x}{\longrightarrow} \text{Sedang}$$

$$\frac{M_x - 1SD_x}{\longrightarrow} \text{Rendah}$$

Lebih lanjut penghitungan TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$\frac{64 + 1.15 = 79 \text{ Keatas}}{\longrightarrow} \text{Jadi kategori tinggi adalah } 79 \text{ keatas}$$

$$\frac{64 - 1.15 = 47 \text{ s /d } 78}{\longrightarrow} \text{Jadi kategori sedang adalah } 47 \text{ s.d } 78$$

$$\frac{64 - 1.15 = 46 \text{ Kebawah}}{\longrightarrow} \text{Jadi kategori rendah adalah } 46 \text{ kebawah}$$

Tabel 4.3
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas *Eksperimen*

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentasi
1	Tinggi	19	52,8 %
2	Sedang	10	27,8 %
3	Rendah	7	19,4 %

Jumlah	N = 36	100%
--------	--------	------

Berdasarkan tabel presentase diatas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media presentasi berbasis power point) dengan kategori nilai tinggi ada 19 orang (52,8 %), nilai sedang ada 10 Orang siswa (27,8 %) dan nilai rendah ada 7 orang siswa (19,4%).

2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media Presentasi Berbasis Power Point

Hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan media presentasi berbasis power point) mata pelajaran IPA pada materi siklus air, maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut.

- a. Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

Data Mentah

10	35	35	40	40	40	40	40	40
40	40	45	45	50	50	50	55	55
55	55	60	60	60	60	60	60	65
65	65	65	70	70	70	75	80	90

Dari data hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan media presentasi berbasis power point mata pelajaran IPA pada materi siklus air tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 4.4
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol di Kelas VF

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	10	1
2	35	2
3	40	8
4	45	2
5	50	3
6	55	4
7	60	6
8	65	4
9	70	3
10	75	1
11	80	1
12	90	1
Jumlah		N = 36

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang di siapkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	X	F	FX	X (MX-X)	x^2	Fx^2
1	10	1	10	44	1936	1936

2	35	2	70	19	361	722
3	40	8	320	14	196	1568
4	45	2	90	9	81	162
5	50	3	150	4	16	48
6	55	4	220	-1	1	4
7	60	6	360	-6	36	72
8	65	4	260	-11	121	484
9	70	3	210	-16	256	768
10	75	1	75	-21	441	441
11	80	1	80	-26	676	676
12	90	1	90	-36	1296	1296
	80	N= 36	$\sum FX$ = 1935			$\sum FX^2$ = 8177

1. Mencari mean atau nilai rata- rata dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{1935}{36}$$

$$= 53,75 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

2. Menentukan standar devisinya (SD):

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{8177}{36}}$$

$$= \sqrt{227,13}$$

$$= 15,07 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

3. Mengelompokkan hasil belajar siswa dengan menetapkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\frac{M_x + 1.SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{Tinggi}$$

$$\frac{\text{Nilai } M_x - 1 SD_x \text{ s.d } M_x + 1 SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{Sedang}$$

$$\frac{M_x - 1SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{Rendah}$$

Lebih lanjut penghitungan TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$\frac{54 + 1.15 = 69 \text{ Keatas}}{\text{-----}} \rightarrow \text{Jadi kategori tinggi adalah 69 keatas}$$

$$\frac{54 - 1.15 = 37 \text{ s/d } 68}{\text{-----}} \rightarrow \text{Jadi kategori sedang adalah } 37^{\text{ s.d }} 68$$

$$\frac{54 - 1.15 = 36 \text{ Kebawah}}{\text{-----}} \rightarrow \text{Jadi kategori rendah adalah 36 kebawah}$$

Tabel 4.6
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentasi
1	Tinggi	6	16,7 %
2	Sedang	27	75 %
3	Rendah	3	8,3 %
Jumlah		N = 36	100%

Berdasarkan tabel presentase diatas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan media presentasi berbasis power point) dengan kategori nilai tinggi ada 6 orang (16,7 %), nilai sedang ada 27 Orang siswa (75 %) dan nilai rendah ada 3 orang siswa (8,3 %).

Dari data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas, dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan mean atau nilai rata-rata antara siswa kelas eksperimen dan kelas control. Mean yang diperoleh kelas eksperimen adalah 64, sedangkan mean yang diperoleh kelas kontrol adalah 54.

C. Pengaruh Antara Hasil Belajar Siswa Kelas *Eksperimen* yang Menggunakan Media Presentasi Berbasis Power Point dan Hasil Belajar Siswa Kelas *Kontrol* yang Tidak Menggunakan Media Presentasi Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Kota Palembang

Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media presentasi berbasis power point terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN 2 Kota Palembang, maka peneliti melakukan perhitungan melalui product moment. Dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{rumus: } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2(\sum y)^2}}$$

Dalam hal ini, peneliti berhasil menghimpun data berupa nilai dari siswa kelas V yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas *eksperimen* (kelas VA) dan kelas *Kontrol* (kelas VF) yang dapat dilihat sebagai hasil belajar siswa pada

materi siklus air antara yang menggunakan media presentasi berbasis power point dengan yang tidak menggunakan media presentasi berbasis power point sebagai mana tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Nilai Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Fathir	70	1	Abdul Hakim	55
2	Al Hatif Habibi	45	2	Aditya Irawan	40
3	Amanda Trindra	75	3	Ahmad Hamal	75
4	Aqila Raisa	80	4	Aisyah Putri	65
5	Aqila Zahra	85	5	Aliyah Sadiya	55
6	Dhiyah Atiqah	80	6	Amrina Rosada	50
7	Farel Bariandre	70	7	Aulia Septiana	60
8	Fathiya	85	8	Azka Hifizah	60
9	Fatih Muzaki	60	9	Daffi Rahman	65
10	Hasna A	70	10	Dandy Al Ridho	35
11	Ilham Dzaky	55	11	Defa Maharani	40
12	KMS. Alfarizi	75	12	Desuwa K	50

13	M. Abdul Aziz	45	13	Erlin Saringga	70
14	M. Habibi	80	14	Fitri	60
15	M. Fariyal	45	15	Izati Riyu	55
16	M. Kaisar	40	16	Jihan Afifah	60
17	M. Oddi Pasya	60	17	Kemas M.Sabri	90
18	M. Yusup	60	18	Kirana Nathania	55
19	Mutiah Salsa	70	19	Leila Athalah	70
20	Nabila Rosalia	50	20	M. Dandi Saputra	40
21	Nadhira	75	21	M. Ikhsan Akbar	40
22	Nayla Cahya	80	22	M. Khaidir	40
23	Nazula	40	23	M. Khoirul Aziz	65
24	Pransisca	45	24	M. Luki Fachrel	35
25	Rahmat Ibnu	70	25	M. Pasha	60
26	Raisha Saghira	90	26	M. Riyadina	60
27	Rayasyah	50	27	M. Zaky	40
28	Reina febi	55	28	Marcel Fadli	50
29	Rendi Saputra	50	29	Putri Tarina	80
30	Rico Saputra	80	30	Raihan Ali	10
31	Riefqah	70	31	Salman Bakry	70
32	Rubiah Aladawiya	45	32	Taufik Hidayat	45
33	Siti Raisa	75	33	Tazkia Alfi	65

34	Sri Lestari	90	34	Tri Lestari	40
35	Yusuf	50	35	Ulya Khofifah	40
36	Shofiyah Naila	85	36	Zalfa Nabila	45

Setelah mendapatkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya mencari perbandingan hasil belajar siswa kelas V yang menggunakan media presentasi berbasis power point dengan yang tidak menggunakan media presentasi berbasis power point dengan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 4.8
Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X
Dan Variabel Y Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di
MIN 2 Kota Palembang

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	70	55	3850	4900	3025
2.	45	40	1800	2025	1600
3.	75	75	5625	5625	5625
4.	80	65	5200	6400	4225
5.	85	55	4675	7225	3025
6.	80	50	4000	6400	2500
7.	70	60	4200	4900	3600
8.	85	60	5100	7225	3600
9.	60	5065	3900	3600	4225

10.	70	35	2450	4900	1225
11.	55	40	2200	3025	1600
12.	75	50	3750	5625	2500
13.	45	70	3150	2025	4900
14.	80	60	4200	6400	3600
15.	45	55	2475	2025	3025
16.	40	60	2400	1600	3600
17.	60	90	5400	3600	8100
18.	60	55	3300	3600	3025
19.	70	70	4900	4900	4900
20.	50	40	2000	2500	1600
21.	75	40	3000	5625	1600
22.	50	40	2000	2500	1600
23.	40	65	2600	1600	4225
24.	45	35	1575	2025	1225
25.	70	60	4200	4900	3600
26.	90	60	5400	8100	3600
27.	55	40	2200	3025	1600
28.	50	50	2500	2500	2500
29.	50	80	4000	2500	6400
30.	80	10	8000	6400	1000

31	70	70	4900	4900	4900
32	45	45	2025	2475	2025
33	75	65	4875	5625	4225
34	90	40	3600	8100	1600
35	50	40	2000	2500	1600
36	85	45	3825	7225	2025
	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum XY =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$
	2325	1935	131.275	158.500	113.225

$$\begin{aligned}
 \text{rumus: } r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2(\sum y)^2}} \\
 &= \frac{131275}{\sqrt{(158500)(113225)}} \\
 &= \frac{131275}{\sqrt{17946162500}} \\
 &= \frac{131275}{133963} \\
 &= 0,9799
 \end{aligned}$$

Pengaruh penggunaan media presentasi berbasis power point dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka index korelasi “r” product moment r_{xy} pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut.

Tabel 4.9
Memberikan interpretasi angka indeks korelasi product moment secara sederhana

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dari perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negative berarti diantara dua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} 0,979 yang berkisar diantara 0,90- 1,00 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu termasuk sangat kuat atau sangat tinggi.

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* langkah pertama yang ditempuh adalah mencari $df = (\text{degree of freedom atau derajat kebebasan})$ dengan rumus $df = N - nr$. Respondent yang diteliti yakni sebanyak 36 orang dengan demikian $N = 36$. Variabel yang penulis cari korelasinya adalah variabel X dan variabel Y, jadi $nr = 2$, dengan mudah dapat diperoleh df -nya $36 - 2 = 34$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata dengan df sebesar 34, pada taraf signifikan 5% 0,325 sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh : r” tabel 0,418. Dengan demikian, maka $0,325 < 0,979 > 0,418$. Ternyata r_{xy} (yang besarnya = 0.979) jauh lebih besar dari pada r tabel. Karena r_{xy} lebih besar dari r tabel, maka hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan berbunyi H_a : Terdapat pengaruh media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang. H_0 ditolak yang berbunyi H_0 : Tidak terdapat pengaruh media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Palembang. Setelah dilakukukan penelitian oleh peneliti melalui penggunaan media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Kota Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media presentasi berbasis power point pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 2 Kota Palembang telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Hasil belajar siswa kelas VA (kelas eksperimen) di MIN 2 Kota Palembang pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media presentasi berbasis power point tergolong tinggi. Terbukti dari persentase hasil belajar siswa ada 19 orang siswa dengan persentase 52,8% dapat dikategorikan tinggi, 10 siswa dengan persentase 27,8 % tergolong sedang dan 7 siswa dengan persentase 19,4 % tergolong rendah.
2. Hasil belajar siswa kelas VF (kelas kontrol di MIN 2 Kota Palembang pada mata pelajaran IPA dengan tidak menggunakan media presentasi berbasis power point tergolong sedang. Terbukti dari persentase hasil belajar siswa ada 6 orang (16,7 %), nilai sedang ada 27 Orang siswa (75 %) dan nilai rendah ada 3 orang siswa (8,3 %).
3. Pengaruh penggunaan media presentasi berbasis power point terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di MIN 2 Kota Palembang terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, maka $0,325 < 0,979 > 0,418$. Ternyata r_{xy} (yang besarnya = 0.979) jauh lebih besar dari pada r tabel, karena r_{xy} lebih besar dari r tabel, maka hipotesis alternative (H_a) diterima.

B. Saran- Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pendidik agar membuat terlebih dahulu rencana proses pembelajaran dalam pembelajaran yang disampaikan lebih terarah dan tujuan yang ingin disampaikan bisa bisa tercapai.
2. Dalam proses pembelajaran, disarankan kepada pendidik agar menyesuaikan media, model atau metode yang dipakai untuk materi yang diajarkan agar siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan tidak membuat siswa menjadi Jenuh.
3. Bagi semua pendidik dalam proses pembelajaran tidak hanya terampil dalam menerapkan teknik pembelajaran tetapi juga harus biasa mengetahui kondisi efektif proses pembelajaran yang membuat siswa termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Pribadi, Benny. 2017. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Abdullah Sani, Ridwan. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- El Huluqo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Ismail, Fajri. 2016. *Statistika Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Jalinus, Niswardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nursalim, Mochamad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistika*. Bandung: PT Raja Wali Press.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Kencana.
- Utama Rizal, Setria, dkk. 2015. *Media Pembelajaran*. Bekasi: Nurani.
- Wills, Ratna. 2006. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.